



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLES*  
*NON EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN  
PKn POKOK BAHASAN GLOBALISASI  
DI SDN CANTUK 01  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Oleh

**Selly Rosalina  
NIM 120210204100**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLES*  
*NON EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN  
PKn POKOK BAHASAN GLOBALISASI  
DI SDN CANTUK 01  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Selly Rosalina  
NIM 120210204100**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut asma Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segala keikhlasan dan ketulusan kupersembahkan karyaku sebagai rasa cinta kasih dan perwujudan tanggung jawabku kepada.

1. Orang tuaku, Ibu Nining Sugiharti dan bapak Mahsun yang senantiasa saya hormati. Terima kasih atas segala doa, dukungan, kesabaran dan pengorbanan yang telah diberikan.
2. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang telah membimbing.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

**MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(terjemahan surat *Al Insyirah* ayat 5\*)



---

\*) Departemen Agama RI.2009.*Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: PT.Sygma

Examedia Arkanleema

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Selly Rosalina

NIM : 12021020100

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di SDN Cantuk 01 Banyuwangi” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada intuisi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Juni 2016

Yang menyatakan,

Selly Rosalina  
NIM 100210204100

## HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLES*  
*NON EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN  
PKn POKOK BAHASAN GLOBALISASI  
DI SDN CANTUK 01  
BANYUWANGI**

### SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Nama Mahasiswa** : Selly Rosalina  
**NIM** : 120210204100  
**Angkatan Tahun** : 2012  
**Daerah Asal** : Banyuwangi  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Banyuwangi, 10 Juli 1993  
**Jurusan/ Program** : Ilmu Pendidikan/ S1 PGSD

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A**  
NIP 19580614 198702 2001

**Chumi Zahroul F., S.Pd, M.Pd**  
NIP 19770915 2005012001

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLES*  
*NON EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN  
PKn POKOK BAHASAN GLOBALISASI  
DI SDN CANTUK 01  
BANYUWANGI**

Oleh:

Selly Rosalina  
NIM 120210204100

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah S.Pd, M. Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di SDN Cantuk 01 Banyuwangi” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Kamis, 30 Juni 2016

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

**Drs.Sihono, M.Pd.**

NIP: 195205061983103003

**Chumi Zahroul F., S.Pd, M.Pd**

NIP 19770915 2005012001

Anggota I:

Anggota II:

**Drs. Imam Muchtar, S.H., M. Hum**

NIP195407121980031005

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A**

NIP19580614 1987022001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd**

NIP. 19540501 1983031005



## RINGKASAN

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di SDN Cantuk 01 Banyuwangi;**Selly Rosalina; 120210204100; 2016: 77 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Hasil observasi awal pada siswa kelas IV di SDN Cantuk 01 Banyuwangi, diketahui bahwa guru kurang mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Hal ini mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran PKn dan dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa yang cukup aktif dan hasil belajar siswa yang kurang baik pada pra siklus. Mengatasi masalah tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*. Model pembelajaran tipe *examples non examples* adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh dan bukan contoh gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi di SDN Cantuk 01 Banyuwangi. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* di SDN Cantuk 01 Banyuwangi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cantuk 01 Banyuwangi dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Cantuk 01 Banyuwangi dengan jumlah 33 siswa, yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah

observasi, wawancara, dokumen, dan tes. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus pertama sebanyak dua kali pertemuan dan siklus kedua sebanyak dua kali pertemuan.

Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi pada siswa kelas IV di SDN Cantuk 01 Banyuwangi, menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Aktivitas belajar siswa secara klasikal pada pra siklus memiliki persentase rata-rata 48.65% (cukup aktif), siklus I menjadi 66.16% (aktif), pada siklus II menjadi 78.28% (aktif). Skor aktivitas siswa pada setiap indikator mengalami peningkatan pada prasiklus mendengarkan penjelasan guru sebesar 59,59 pada siklus I 69.69 dan pada siklus II 83.83, memperhatikan gambar dari prasiklus 53,53, siklus I 77.77 dan siklus II menjadi 87.87, berdiskusi dari prasiklus sebesar 40,4, siklus I 60.6 dan siklus II menjadi 71.71, memecahkan soal pada prasiklus sebesar 54,54, siklus I 63.63 dan siklus II menjadi 76.76, menulis laporan pada prasiklus sebesar 48,48, siklus I skor 69.69 dan pada siklus II skor menjadi 78.78, menunjukkan keberanian pada prasiklus sebesar 35,35 siklus I 55.55 dan siklus II menjadi 70.7. Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada prasiklus sebesar 59,54% (kurang baik), pada siklus I 71,35% (baik). Siklus II mengalami peningkatan menjadi 80.15% (sangat baik).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi di SDN Cantuk 01 Banyuwangi. Saran dari penelitian ini adalah 1) untuk guru model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* ini dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, 2) untuk pihak sekolah model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat dijadikan salah satu referensi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru disekolah dan 3) bagi peneliti lain dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian yang sejenis dengan permasalahan yang berbeda.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kesehatan, serta kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di SDN Cantuk 01 Banyuwangi” dengan baik.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya ingin menyampaikan terima kasih, terutama kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Nuriman, Ph.D, selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
5. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A, selaku Dosen Pembimbing I, dan Chumi Zahroul Fitriyah S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Drs.Sihono, M.Pd. selaku Dosen Pembahas dan Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum., selaku Dosen Penguji terima kasih atas saran, kritik, dan masukannya demi kesempurnaan skripsi ini;
7. Seluruh Dosen Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
8. Kepala SDN Cantuk 01 Banyuwangi dan semua dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung;

9. Kedua orang tua ku, saudaraku Yuda Adi dan seluruh keluarga besarku di Banyuwangi yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.
10. Sahabat-sahabatku seperjuangan, yaitu Lia, Elok, Fitria, Novita dan Dewi Lestari yang telah memberikan doa, semangat, dukungan, dan kebahagiaan;
11. Teman-teman KKMT 2015 SDN Jember Lor 5,alm. Yoga, Nendy Angga, Lika, Novi, Vina, Novita, Fida dan Lia yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, bantuan, dan kebahagiaan;
12. Teman-teman mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan tahun 2012 yang memberikan semangat dan motivasi untuk selalu menjadi civitas akademika yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa; dan
13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala doa, bantuan dan bimbingan yang telah mereka berikan, mendapatkan balasan dari Allah SWT. Tiada gading yang tak retak, saya menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Berkenaan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya akademisi di lingkungan Universitas Jember tercinta.

Jember, 30 Juni 2016

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>BAB 2.TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Pembelajaran PKn di SD</b> .....	6
2.1.1 Pengertian Pembelajaran PKn di SD.....	6
2.1.2 Tujuan Pembelajaran PKn.....	6
2.1.3 Ruang Lingkup Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.....	7

<b>2.2 Model Pembelajaran</b> .....	7
2.2.1 Pengertian Metode Pembelajaran .....	7
<b>2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i></b> .....	8
2.3.1 Model Pembelajaran Kooperatif .....	8
2.3.2 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i> .....	9
2.3.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i> .....	10
2.3.4 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i> .....	11
<b>2.4 Materi PKn Pokok Bahasan Globalisasi</b> .....	11
<b>2.5 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i> Pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi</b> .....	13
<b>2.6 Aktivitas Belajar Siswa</b> .....	15
<b>2.7 Tes Hasil Belajar</b> .....	16
<b>2.8 Penelitian Terdahulu</b> .....	19
<b>2.9 Kerangka Berfikir</b> .....	22
<b>2.10 Hipotesis Tindakan</b> .....	23
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	24
<b>3.1 Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	24
<b>3.2 Subjek Penelitian</b> .....	24
<b>3.3 Definisi Operasional</b> .....	25
<b>3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian</b> .....	25
3.4.1 Pra Siklus .....	27
3.4.2 Pelaksanaan Siklus I.....	27
3.4.3 Pelaksanaan Siklus II .....	28
<b>3.5 Metode Pengumpulan Data</b> .....	29
<b>3.6 Teknik Analisis Data</b> .....	30

3.6.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa .....	31
3.6.2 Analisis Hasil Belajar Siswa .....	31
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
<b>4.1 Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>33</b>
4.1.1 Tempat dan Jadwal Penelitian .....	33
4.1.2 Tindakan Pendahuluan.....	34
4.1.3 Pelaksanaan Siklus I .....	35
4.1.4 Pelaksanaan Siklus II .....	40
4.1.5 Hasil Wawancara Siklus II .....	44
<b>4.2 Hasil Penelitian .....</b>	<b>45</b>
4.2.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa.....	45
4.2.2 Analisis Hasil Belajar Siswa.....	59
<b>4.3 Pembahasan.....</b>	<b>68</b>
4.3.1 Aktivitas Belajar Siswa.....	68
4.3.2 Hasil Belajar Siswa.....	71
<b>4.4 Temuan Penelitian .....</b>	<b>72</b>
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>74</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i> pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Globaisasi .....	13
3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa .....	30
3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa .....	31
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	32
4.2 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Perindikator Prasiklus .....	44
4.3 Analisis Aktivitas Belajar Klasikal Siswa Pra Siklus .....	45
4.4 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Perindikator Siklus I .....	46
4.5 Analisis Aktivitas Belajar Siswa siklus I secara klasikal .....	47
4.6 Analisis perbandingan aktivitas belajar siswa pra siklus dan siklus I perindikator. ....	48
4.7 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus ke Siklus I .....	49
4.8 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Perindikator Siklus II .....	50
4.9 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II secara Klasikal .....	51
4.10 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa perindikator dari Siklus I ke Siklus II .....	52
4.11 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Klasikal dari Siklus I ke Siklus II .....	54
4.12 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Perindikator .....	55
4.13 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa secara Klasikal .....	56
4.14 Peningkatan persentase rata-rata secara klasikal aktivitas belajar siswa prasiklus, siklus I, dan siklus II .....	57
4.15 Analisis Hasil Belajar Siswa Prasiklus .....	58
4.16 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	59
4.17 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Prasiklus ke Siklus I .....	60
4.18 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	62
4.19 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II .....	63
4.20 Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	64
4.21 Tabel peningkatan persentase rata-rata secara klasikal hasil belajar .....	66



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran .....	21
3.1 Spiral Model Skema Penelitian Hopkins .....	25
4.1 Diagram Aktivitas Belajar Prasiklus Perindikator .....	44
4.2 Diagram Aktivitas Belajar klasikal siswa Prasiklus .....	45
4.3 Diagram Aktivitas Belajar Perindikatot siklus I .....	46
4.4 Diagram Aktivitas Belajar Klasikal siklus I .....	47
4.5 Diagram Peningkatan aktivitas belajar siswa perindikator dari pra siklus ke siklus I .....	48
4.6 Diagram Peningkatan aktivitas belajar siswa secara klasikal dari pra siklus ke siklus I .....	49
4.7 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Perindikator siklus II .....	51
4.8 Diagram Aktivitas Belajar Klasikal siklus II .....	52
4.9 Diagram Peningkatan aktivitas belajar siswa perindikator dari siklus I ke siklus II .....	53
4.10 Diagram Peningkatan aktivitas belajar siswa secara klasikal dari siklus I ke siklus I .....	54
4.11 Diagram Peningkatan aktivitas belajar siswa perindikator dari Pra siklus ke siklus I .....	56
4.12 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa secara klasikal .....	57
4.13 Diagram Peningkatan Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Klasikal .....	58
4.20 Diagram Peningkatan Persentase Hasil Belajar Siswa Klasikal Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>A. MATRIK PENELITIAN</b> .....	78
<b>B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA</b> .....	81
<b>B.1 Pedoman Wawancara</b> .....	81
<b>B.2 Pedoman Observasi</b> .....	81
<b>B.3 Pedoman Dokumentasi</b> .....	82
<b>B.4 Pedoman Tes</b> .....	82
<b>C. HASIL OBSERVASI</b> .....	83
<b>C.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru</b> .....	83
C.1.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I .....	83
C.1.2 Hasil Observasi Keguatan Guru Siklus II.....	85
<b>C.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa</b> .....	87
C.2.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus.....	87
C.2.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	92
C.2.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	97
<b>D. HASIL WAWANCARA</b> .....	102
D.1 Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan .....	102
D.2 Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan .....	103
D.3 Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan .....	105
D.4 Hasil Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan .....	106
<b>E. NILAI TES HASIL BELAJAR</b> .....	108
E.1 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Prasiklus .....	108
E.2 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	110
E.3 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	112
<b>F. PEMBAGIAN KELOMPOK</b> .....	115
<b>G. SILABUS</b> .....	115
<b>H. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b> .....	117

H.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus .....	117
H.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	120
H.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	127
<b>I. MATERI PEMBELAJARAN.....</b>	<b>127</b>
<b>J. LEMBAR KERJA KELOMPOK .....</b>	<b>140</b>
J.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus I .....	140
J.2 Lembar Kerja Kelompok Siklus II.....	143
<b>K. KISI-KISI SOAL .....</b>	<b>146</b>
K.1 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I.....	146
K.2 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II .....	148
<b>L. SOAL TES HASIL BELAJAR DAN KUNCI JAWABAN.....</b>	<b>150</b>
L.1 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I.....	150
L.2 Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Siklus I.....	153
L.3 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II .....	154
L.4 Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	157
<b>M. GAMBAR SEPUTAR GLOBALISASI.....</b>	<b>159</b>
<b>N. HASIL DISKUSI KELOMPOK .....</b>	<b>168</b>
<b>O. TES HASIL BELAJAR SISWA .....</b>	<b>174</b>
<b>P. FOTO KEGIATAN PENELITIAN .....</b>	<b>192</b>
<b>Q. SURAT IJIN PENELITIAN .....</b>	<b>196</b>
<b>R. SURAT KETERANGAN PENELITIAN .....</b>	<b>197</b>
<b>S. BIODATA.....</b>	<b>198</b>

## BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci utama untuk meningkatkan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat membentuk satuan pendidikan yang baik. Kemajuan kehidupan masyarakat dalam suatu negara sangat dipengaruhi oleh kemajuan dalam dunia pendidikan, oleh karena itu setiap warga negara wajib untuk mengikuti jenjang pendidikan yang ada. Sejalan dengan hal tersebut, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 dalam Purwanto (2012:1) tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa

Pendidikan dimaksudkan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang menumbuhkan kemampuan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan pembelajaran berawal dari kurikulum yang berfungsi sebagai acuan atau pedoman penyelenggaraan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kompetensi lulusan sudah mengarah pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, akan tetapi dalam pelaksanaannya lebih menonjol ke arah ranah kognitif siswa. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap karakter bangsa salah satunya melalui pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa dan lebih dikenal dengan mata pelajaran PKn. Mata pelajaran PKn adalah mata pelajaran yang berlandaskan pada nilai, moral, dan norma.

Mata pelajaran PKn bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir secara kritis, rasional, kreatif, berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan, sehingga dapat berkembang secara positif dan demokratis, serta berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain (BSNP, 2006:108).

Berdasarkan tujuan diatas, diharapkan pembelajaran PKn berpusat pada siswa sehingga siswa dapat aktif belajar dan guru sebagai fasilitator dapat membimbing dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Untuk mencapai tujuan diatas bukan hal yang mudah, karena dalam penerapannya banyak ditemukan masalah termasuk di SDN Cantuk 01 Banyuwangi.

Masalah-masalah ditemukan melalui kegiatan wawancara dengan guru kelas IV dan dua orang siswa sebelum tindakan yang dilakukan di SDN Cantuk 01 Banyuwangi pada tanggal 23 Januari 2016, berdasarkan hasil wawancara dengan guru dapat diketahui bahwa guru menggunakan model dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi hal ini disebabkan sulitnya guru menemukan metode yang cocok dan dapat menumbuhkan keberanian siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Sedangkan wawancara dengan dua orang siswa, dapat diketahui bahwa tidak semua siswa menyukai pembelajaran PKn yang dilakukan oleh guru kelas. Sehingga hal tersebut berdampak pada aktivitas dan hasil belajar siswa.

Data aktivitas belajar siswa didukung dari hasil observasi diperoleh data bahwa aktivitas belajar siswa kelas IV di SDN Cantuk 01 Banyuwangi secara klasikal tergolong dalam kategori cukup dengan skor rata-rata sebesar 48,65%. Data aktivitas siswa kelas IV meliputi mendengarkan penjelasan guru dengan skor 59,59%, memperhatikan gambar dengan skor 53,53%, berdiskusi dengan skor 40,4%, memecahkan soal dengan skor 54,54%, menulis laporan dengan skor 48,48%, dan menunjukkan keberanian dengan skor 35,35%. Skor rata-rata aktivitas belajar dari 33 siswa di kelas IV SDN Cantuk 01 Banyuwangi tergolong dalam kategori cukup. (Lampiran C.2)

Sedangkan data mengenai hasil belajar diperoleh dari data dokumentasi nilai hasil ulangan PKn siswa kelas IV secara klasikal sebesar 59,54% dan

termasuk kategori kurang. Hasil belajar dari 33 siswa yang ada, terdapat 4 siswa atau 12,12% yang termasuk kategori sangat baik, terdapat 7 siswa atau 21,2% yang termasuk kategori baik, terdapat 10 siswa atau 30,3% yang termasuk kategori cukup baik dan terdapat 12 siswa atau 36,36% yang termasuk dalam kategori kurang baik. (Lampiran D)

Skor hasil belajar tergolong kurang, hal itu dikarenakan adanya beberapa permasalahan dalam pembelajaran. Masalah-masalah yang ditemukan peneliti diantaranya pembelajaran yang masih didominasi guru dan model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, sehingga siswa cenderung bosan saat mengikuti pembelajaran. Selain itu permasalahan lainnya yaitu aktivitas belajar siswa yang belum maksimal banyak siswa yang berbicara sendiri dan bergurau dengan temannya saat guru menerangkan materi pembelajaran. Upaya untuk meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Cantuk 01 Banyuwangi sudah dilakukan guru kelas seperti menggunakan metode penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah dalam pembelajaran.

Namun untuk memaksimalkan pembelajaran di kelas IV ini, tidak cukup hanya menggunakan metode penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah saja tetapi juga butuh model pembelajaran lain yang lebih bervariasi dan mampu meningkatkan aktivitas siswa dan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*. Model pembelajaran tipe *examples non examples* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Model pembelajaran ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh dan bukan contoh yang disajikan. Penggunaan media gambar dirancang agar siswa dapat menganalisis gambar untuk kemudian dideskripsikan secara singkat perihal isi dari sebuah gambar. Dengan demikian, model pembelajaran ini menekankan pada konteks analisis siswa (Huda, 2013: 234). Model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* sesuai jika diterapkan dalam pembelajaran PKn khususnya pokok bahasan globalisasi, dimana materi yang dimuat pada pokok

bahasan tersebut dapat disajikan dengan contoh dan bukan contoh gambar yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran PKn pada model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan dengan menumbuhkan keberanian, mengeluarkan pendapat, menanggapi, menganalisis, dan semangat siswa untuk lebih mengenal dan memahami globalisasi, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan. Model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* ini dapat mempermudah siswa dalam mendefinisikan konsep dan contoh-contoh yang sedang dibahas. Selain itu, ide-ide kreatif dalam diri siswa dapat tergali sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diajukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di SDN Cantuk 01 Banyuwangi”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

- a. bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi di SDN Cantuk 01 Banyuwangi?
- b. bagaimanakah penerapan pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi di SDN Cantuk 01 Banyuwangi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* di SDN Cantuk 01 Banyuwangi.
- b. meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* di SDN Cantuk 01 Banyuwangi.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut:

- a. bagi peneliti, sebagai pengalaman dan wawasan untuk bekal menjadi guru yang profesional.
- b. bagi guru, sebagai masukan untuk alternatif pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar yang ada di kelas.
- c. bagi pihak kepala sekolah, sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, terutama untuk pembelajaran PKn di tingkat sekolah dasar.
- d. bagi peneliti lain, temuan yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan atau masukan bagi penelitian selanjutnya.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teoritis yang berkaitan dengan variabel penelitian yang meliputi : (1) Pembelajaran PKn di SD, (2) Model pembelajaran, (3) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Examples*, (4) Materi PKn pokok bahasan globalisasi, (5) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dalam pembelajaran PKn di SD, (6) Aktivitas Belajar Siswa, (7) Tes Hasil Belajar Siswa, (8) Penelitian Terdahulu, (9) Kerangka Berfikir, Dan (10) Hipotesis Tindakan.

### 2.1 Pembelajaran PKn di SD

#### 2.1.1 Pengertian Pembelajaran PKn di SD

Menurut Susanto (2013:227) pembelajaran PKn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membantu manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun. Menurut Azyumadi (dalam Susanto, 2013:226), pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, HAM, hak dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi.

#### 2.1.2 Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pembelajaran PKn bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi.

- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (BSNP, 2006:108).

Dapat disimpulkan bahwa PKn bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berpikir secara kritis, kreatif, rasional dan bertindak secara cerdas sehingga siswa dapat menganalisis dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan kewarganegaraan.

### 2.1.3 Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Berdasarkan tujuan diatas, maka materi dalam pembelajaran PKn perlu diperjelas. Oleh karena itu ruang lingkup PKn secara umum meliputi aspek-aspek (BSNP, 2006:108-109) sebagai berikut.

- a. Persatuan dan kesatuan bangsa.
- b. Norma, hukum dan peraturan.
- c. Hak asasi manusia.
- d. Keptuhan warga Negara.
- e. Konstitusi Negara.
- f. Kekuasaan dan politik.
- g. Pancasila.
- h. Globalisasi.

## 2.2 Model Pembelajaran

### 2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Joyce (dalam Trianto, 2007:5) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang dipergunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain. Dengan mengajarkan suatu pokok bahasan (materi) tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan oleh karena itu dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya materi pelajaran, tingkat

perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah diterapkan dapat tercapai.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pedoman yang digunakan sebagai acuan dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan.

### **2.3 Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Examples non Examples***

#### **2.3.1 Model pembelajaran kooperatif**

Menurut Eggen & Kauchak (dalam Trianto, 2007:42) pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Isjoni (2012:12) pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Selain itu, menurut Slavin (dalam Isjoni, 2012:12) model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Menurut Stahl (dalam Isjoni, 2012:23) dengan melaksanakan model pembelajaran *cooperative learning*, memungkinkan siswa dapat meraih keberhasilan dalam belajar, di samping itu juga bisa melatih siswa untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berpikir maupun keterampilan sosial, seperti keterampilan untuk mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain, bekerjasama, rasa setia kawan, dan mengurangi timbulnya perilaku yang menyimpang dalam kehidupan di kelas.

Menurut Johnson & Johnson ( dalam Hobri, 2009:41), kelompok belajar kooperatif adalah kelompok yang dibentuk dengan tujuan untuk memaksimalkan belajar antar siswa. Belajar dengan model pembelajaran kooperatif dapat memotivasi siswa untuk berani berpendapat, menghargai pendapat teman, dan saling memberikan pendapat (Isjoni, 2012:13). Menurut Jihad, dkk (2012: 30) pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama di antara siswa

untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun ciri-ciri model pembelajaran kooperatif menurut Jihad, dkk (2012: 30).

- 1) Untuk menuntaskan materi belajarnya, siswa belajar dalam kelompok secara kooperatif;
- 2) Kelompok dibentuk dari siswa-siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah;
- 3) Jika dalam kelas, terdapat siswa-siswa yang terdiri dari beberapa ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda, maka diupayakan agar dalam tiap kelompokpun terdiri dari ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda pula;
- 4) Penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok daripada perorangan.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana guru memberikan tugas terstruktur dan tanggung jawab pada masing-masing siswa dalam kelompoknya.

### 2.3.2 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Examples non Examples*

Menurut Ahmadi, dkk (2011:65), model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh dari kasus/gambar yang relevan dengan kompetensi dasar, *Examples non Examples* bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir dengan memecahkan permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan oleh guru (Huda, 2013:234). Model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* dirancang agar siswa dapat menganalisis gambar dan mendeskripsikam secara singkat isi dari sebuah gambar. Menurut Imam & Berlin (2015: 31-32) model pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong siswa agar belajar berfikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* merupakan sebuah langkah untuk mensiasati agar siswa dapat mendefinisikan sebuah konsep. Adapun strategi yang bisa digunakan bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara cepat dengan menggunakan 2 hal yang terdiri dari *examples* (contoh akan suatu materi yang sedang di bahas) dan

*non-example* (bukan contoh dari suatu materi yang sedang dibahas), dan meminta siswa untuk mengklasifikasikan keduanya sesuai dengan konsep yang ada. Dengan memperlihatkan contoh gambar yang ada diharapkan dapat memusatkan perhatian siswa terhadap gambar-gambar dan materi yang sedang dipelajari. Model pembelajaran ini juga dirancang agar siswa memiliki kompetensi dalam menganalisis gambar dan memberi deskripsi mengenai apa yang ada di dalam gambar. Model *Examples non Examples* ini lebih menekankan pada konteks analisis siswa. Model ini lebih cocok dikembangkan dalam kelas yang lebih tinggi, karena diasumsikan siswa sudah memiliki tingkat analisis yang baik.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* adalah model pembelajaran dimana guru memberikan tugas pada masing masing anggota kelompok serta penyampaian konsep/materi pembelajarannya didesain dengan menggunakan contoh dan bukan contoh gambar atau kasus dari suatu materi yang sedang dibahas.

### 2.3.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples non Examples*

Menurut Suprijono (2011:125), Langkah-langkah model pembelajaran *Examples Non Examples* adalah sebagai berikut.

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar tentang permasalahan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP.
- c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memerhatikan/ menganalisis permasalahan yang ada dalam gambar.
- d. Melalui diskusi 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis masalah dalam gambar tersebut dicatat pada kertas.
- e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- f. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan.

### 2.3.4 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples*

Menurut Huda (2013:236), kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* sebagai berikut.

#### a. Kelebihan Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

- 1) Siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar.
- 2) Siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar.
- 3) Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.

#### b. Kekurangan dari *Model Pembelajaran Examples Non Examples*

- 1) Tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar.
- 2) Memakan waktu yang lama.

Model pembelajaran *examples non examples* bertujuan untuk mengajarkan siswa dalam belajar memahami dan menganalisis suatu konsep. Konsep pada umumnya dipelajari melalui dua cara yaitu pengamatan dan definisi. Dengan memusatkan perhatian siswa terhadap *examples non examples* diharapkan akan dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai konsep yang ada.

## 2.4 Materi PKn pokok bahasan Globalisasi

### A. Pengaruh Globalisasi terhadap Lingkungan

Globalisasi adalah proses perubahan menuju kehidupan mendunia. Proses globalisasi ditandai dengan adanya perubahan-perubahan dalam tatanan masyarakat. Hal itu disebabkan adanya kemajuan teknologi. Perubahan-perubahan tersebut terjadi dalam berbagai bidang kehidupan, seperti ekonomi, sosial, politik, dan budaya.

Adanya budaya asing memberikan dampak positif dan negatif. Di antara unsur budaya asing yang berdampak positif, antara lain:

- 1) makin canggihnya sarana informasi, seperti: televisi, parabola, komputer, satelit, internet, handphone, kamera digital.

- 2) sarana transportasi menjadi lebih cepat, seperti menggunakan pesawat terbang, helikopter, kapal laut, kapal ferry, kereta api, bus, mobil, sepeda motor.
- 3) teknologi bangunan dan arsitektur, gedung-gedung pencakar langit.
- 4) sistem kedokteran yang makin canggih.
- 5) mesin-mesin canggih yang dapat membantu proses produksi.

Adapun dampak negatif dari adanya globalisasi adalah sebagai berikut:

- 1) masyarakat Indonesia lebih senang menggunakan dan membeli produk luar negeri daripada membuat produknya, disebut konsumerisme. Akibatnya, masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang boros dan lebih senang menghambur-hamburkan uang untuk membeli barang-barang baru dari luar negeri.
- 2) akibat banyaknya kendaraan dan berdirinya pabrik-pabrik, terjadilah pencemaran lingkungan, di antaranya pencemaran air, pencemaran udara, dan pencemaran tanah.
- 3) berkurangnya lahan pertanian yang produktif menjadikan masyarakat bergantung kepada orang lain.

### **B. Sikap terhadap Pengaruh Globalisasi**

Globalisasi secara tidak langsung dapat mempengaruhi aktivitas kehidupan manusia. Dampak positif dan dampak negatif dari globalisasi cepat atau lambat dapat dirasakan oleh kita. Pancasila dan UUD 1945 bisa dijadikan *filter* (penyaring) dari budaya asing yang masuk ke Indonesia. Beberapa sikap yang harus kita tanamkan dalam menghadapi globalisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Senantiasa meningkatkan kedisiplinan terhadap aturan yang berlaku, seperti nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.
- 2) Tidak mudah terpengaruh terhadap hal-hal yang baru. Setiap hal yang baru harus diuji nilai manfaat dan kebenarannya.
- 3) Berpikirlah mendunia, tetapi tidak melupakan budaya sendiri.

## 2.5 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi ini diharapkan dapat menjadikan siswa dapat mengeluarkan pendapat, bersemangat dan mampu bekerjasama dengan temannya melalui kegiatan diskusi. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi sebagai berikut.

Langkah-langkah	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran	Guru mempersiapkan gambar-gambar berupa contoh dan bukan contoh gambar pengaruh globalisasi diberbagai bidang.	Siswa berada di dalam kelas dengan tertib
Menampilkan gambar-gambar melalui layar proyektor	Guru menampilkan gambar-gambar melalui proyektor	Siswa memperhatikan guru.
Memberikan petunjuk tentang langkah kegiatan <i>examples non examples</i>	Guru memberikan petunjuk tentang langkah kegiatan <i>examples non examples</i> kepada siswa	Siswa berkonsentrasi dan mendengarkan penjelasan guru
Membagi kelas menjadi beberapa kelompok	Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok yang terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang dan kurang	Siswa berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru
Setelah itu, guru	Guru membimbing	Siswa



Langkah-langkah	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
menyuruh siswa untuk memperhatikan gambar	siswa untuk memperhatikan dan menganalisis gambar	menganalisis gambar seputar contoh dan bukan contoh pengaruh globalisasi diberbagai bidang
Membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) pada masing-masing kelompok	Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan LKK yang sudah dibagikan oleh guru, siswa akan menganalisis mana saja yang termasuk pengaruh globalisasi positif dan negatif	Siswa bersama kelompoknya mengerjakan LKK yang telah dibagikan oleh guru, siswa diharapkan dapat bekerjasama dan berdiskusi untuk menyelesaikan LKK tersebut
Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka kedepan kelas	Guru menyuruh masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka kedepan kelas	Perwakilan dari masing-masing kelompok membacakan hasil diskusi kedepan
Guru memberikan komentar dan penguatan	Guru memberikan komentar terhadap hasil diskusi siswa	Siswa mendengarkan dengan seksama
Menjelaskan materi tentang globalisasi	Setelah presentasi selesai, guru akan menjelaskan materi tentang globalisasi	Siswa berkonsentrasi mendengarkan guru menjelaskan materi

Tabel 2.1 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi

## 2.6 Aktivitas Belajar Siswa

Sekolah sebagai salah satu pusat kegiatan belajar merupakan tempat untuk mengembangkan aktivitas. Aktivitas belajar siswa merupakan segala kegiatan yang dilakukan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah disusun berdasarkan rancangan pembelajaran. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar, tanpa adanya aktivitas, proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan baik karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat.

Menurut Nasution (2000: 89), “aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat jasmani ataupun rohani. Dalam proses pembelajaran, kedua aktivitas tersebut harus selalu terkait”. Seorang siswa akan berfikir selama berbuat, tanpa perbuatan maka siswa tidak akan berpikir. Oleh karena itu, agar siswa aktif berfikir maka siswa akan diberi kesempatan untuk berbuat dan beraktivitas.

Menurut Dierich (dalam Sadirman, 2012:101), membagi aktivitas belajar menjadi 8 kelompok, sebagai berikut.

- a. *Visual activities*: membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, dan pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara dan diskusi.
- c. *Listening activities*: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik dan pidato.
- d. *Writing activities*: menulis karangan, cerita, laporan, ringkasan, dan menyalin.
- e. *Drawing activities*: menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
- f. *Motor activities*: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain dan mereparasi.

- g. *Mental activities*: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*: menaruh minat, merasa bosan, senang, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Aktivitas belajar siswa yang dilaksanakan dalam penelitian ini merupakan aktivitas yang sudah disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*, sebagai berikut.

- a. Kegiatan siswa mendengarkan penjelasan guru (*listening activities*).
- b. Kegiatan siswa memperhatikan gambar (*visual activities*).
- c. Kegiatan siswa berdiskusi (*oral activities*).
- d. Kegiatan siswa memecahkan soal (*mental activities*).
- e. Kegiatan siswa menulis laporan (*writing activities*).
- f. Kegiatan siswa menunjukkan keberanian (*emotional activities*).

## 2.7 Tes Hasil Belajar

### 2.7.1 Pengertian Tes Hasil Belajar

Tes sebagai alat penilaian merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap), intelegensi (IQ), bakat minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran (Sudjana, 2012:35). Menurut Kartadinata, dkk (1998:32) *achievement test* (tes hasil belajar) digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran atau kemajuan belajar siswa yang dirancang agar guru dapat menentukan letak kesulitan murid. Menurut Kartadinata dkk, (1998:29) tes merupakan usaha pemahaman murid dengan menggunakan alat-alat yang bersifat mengukur atau mentes. Penggunaan tesknis tes bagi guru bertujuan untuk menilai kemampuan murid, memberikan bimbingan belajar pada murid, mengecek kemajuan

siswa, memahami kesulitan belajar yang dialami siswa, memperbaiki teknik pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pada tes dapat berisi pertanyaan-pertanyaan dan atau persoalan yang harus dijawab dan dipecahkan oleh individu. Apabila isi pertanyaan-pertanyaan atau persoalan-persoalan tersebut merupakan hal yang telah dipelajari siswa maka dapat disebut tes hasil belajar. Tes hasil belajar bias terdiri atas sejumlah soal-soal yang memiliki tingkat kesukaran tertentu, ada yang mudah, sedang dan sukar. Para siswa yang dites diberi kesempatan untuk menyelesaikan semua persoalan yang ada, dalam waktu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan tes hasil belajar merupakan salah satu jenis tes untuk mengukur kemampuan siswa yang dites dalam menjawab atau memecahkan persoalan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari atau materi yang telah diberikan guru. Tes hasil belajar dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana para siswa menguasai atau mencapai tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

#### 2.7.2 Fungsi Tes Hasil Belajar

Sudjana (2005) menyatakan beberapa fungsi dari penilaian (tes) hasil belajar, sebagai berikut.

- a. Sebagai alat untuk mengetahui (mengukur) tingkat keberhasilan dan keefektifan proses belajar mengajar melalui pencapaian tujuan instruksional
- b. Sebagai informasi maupun umpan balik terhadap penilaian dari hasil belajar siswa kepada pihak sekolah, kepada siswa dan kepada orangtua
- c. Sebagai acuan untuk memperbaiki proses belajar dan meningkatkan kegiatan belajar siswa
- d. Sebagai Informasi untuk keperluan seleksi.

#### 2.7.3 Macam-macam Tes Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2005) alat-alat yang digunakan dalam melakukan penilaian hasil belajar adalah tes. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa. Tes dikategorikan menjadi dua macam, yaitu tes objektif dan tes uraian (subjektif) .

## 1. Tes Objektif

Tes objektif adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang terdiri dari butir-butir soal yang dapat dijawab oleh peserta didik dengan jalan memilih salah satu atau lebih jawaban di antara beberapa kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada masing-masing soal, atau dengan jalan menuliskan (mengisikan) jawaban berupa kata-kata atau simbol-simbol tertentu pada tempat yang telah disediakan. Tes objektif dapat digolongkan menjadi empat bentuk, adalah sebagai berikut.

### a. Bentuk soal jawaban singkat

Bentuk soal jawaban singkat merupakan soal yang menghendaki jawaban dalam bentuk kata, bilangan, kalimat atau simbol dan jawabannya hanya dapat dinilai dari benar-salah.

### b. Bentuk soal benar-salah

Bentuk soal benar-salah adalah bentuk tes yang soal-soalnya berupa pernyataan yang benar dan sebahagian lagi berupa pernyataan yang salah. Pada umumnya bentuk soal benar-salah dapat dipakai untuk mengukur pengetahuan siswa tentang fakta, definisi dan prinsip.

### c. Bentuk soal menjodohkan

Bentuk soal menjodohkan terdiri atas dua kelompok pernyataan yang paralel. Kedua pernyataan ini berada dalam satu kesatuan. Kelompok sebelah kiri merupakan bagian yang berisi soal-soal yang harus dicari jawabannya. Dalam bentuk yang paling sederhana, jumlah soal sama dengan jumlah jawaban. Bentuk soal menjodohkan hanya dapat mengukur hal-hal yang didasarkan atas fakta dan hafalan.

### d. Bentuk soal pilihan ganda

Soal pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat. Kelebihan penggunaan bentuk soal pilihan ganda adalah materi yang diujikan mencakup sebagian besar bahan pengajaran yang telah diberikan, jawaban siswa dapat mudah dan cepat dinilai dengan

menggunakan kunci jawaban. Hanya saja dengan menggunakan bentuk soal ini, proses berfikir siswa tidak dapat dilihat dengan nyata.

## 2. Tes Uraian

Tes uraian (subjektif) adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberi alasan, dan bentuk lain yang sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri. Tes uraian dibagi menjadi dua bentuk, sebagai berikut.

- a. Tes uraian bentuk terbatas, artinya butir soal itu hanya menyangkut masalah utama yang dibicarakan, jawaban yang dikehendaki muncul dari siswa adalah jawaban yang sifatnya sudah lebih terarah (yang dibatasi).
- b. Tes uraian bentuk bebas atau terbuka, yaitu peserta didik diberi kebebasan untuk menjawab soal yang ditanyakan, jawaban yang dikehendaki muncul dari peserta didik sepenuhnya. Artinya, peserta didik mempunyai kebebasan yang seluas-luasnya dalam merumuskan, mengorganisasikan dan menyajikan jawabannya dalam bentuk uraian.

Berdasarkan penjelasan di atas tes hasil belajar secara keseluruhan adalah alat ukur yang digunakan guru untuk mengetahui kemampuan belajar siswa yang telah dicapai dengan metode pembelajaran yang telah dilakukan. Fungsi Tes Hasil belajar untuk mengetahui (mengukur) tingkat keberhasilan dan keefektifan proses belajar mengajar melalui pencapaian tujuan instruksional. Tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 01 Cantuk Banyuwangi adalah tes objektif dengan bentuk soal pilihan ganda dan tes subjektif (uraian). Tipe soal pada tes tersebut mencakup ranah kognitif pada aspek C1, C2, C3, dan C4 yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan dan menganalisis.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian Ratnawati (2014), tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil

Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PKn Tema Cinta Tanah Air di SDN Kaliwates 01 Jember”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 72,23% dan meningkat pada siklus II sebesar 82,09% yang termasuk kategori sangat aktif. Kemudian peningkatan hasil belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 70,58% yang termasuk kategori baik, dan pada siklus II sebesar 81,17% yang termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut, maka penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran PKn tema cinta tanah air dapat dikatakan berhasil.

Penelitian Ariesty (2014), tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi di SDN Kaliwining 06 Jember”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 75,5 % dan pada siklus II menjadi 88,0 %. Kemudian peningkatan hasil belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 19% dari sebelum tindakan 9% menjadi 28%, kategori baik meningkat sebesar 15% dari sebelum tindakan 9% menjadi 24% skor rata-rata hasil belajar sebesar 71 dengan kategori baik. Pada siklus II mengalami peningkatan, pada kategori sangat baik mengalami peningkatan 24% sehingga presentasi hasil belajar siswa pada siklus II mencapai 52%. Skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 80 dengan kategori sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penelitian Yanti (2012), tentang “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Model *Examples Non Examples* Dengan Media Gambar di SDN Tamanan 02 Bondowoso Tahun Pelajaran 2011/2012 “. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 65,90% dalam siklus II mengalami peningkatan menjadi 76,00% atau meningkat sebesar 10,10%. Kemudian hasil belajar siswa pada siklus I sebesar

60,00% dan meningkat pada siklus II menjadi 77,15%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penelitian Qibtiyah (2012), tentang “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya Di Indonesia Melalui Model *Cooperative Learning* Tipe *Examples Non Examples* dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SDN Sumberejo 1 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012 “. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 46% termasuk dalam kategori cukup aktif sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 67,43% atau meningkat sebesar 21,43%. Kemudian hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 67,64% dan meningkat pada siklus II menjadi 78,79% Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penelitian Hidayati (2012), tentang “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Dengan Media Gambar Di SDN Tamanan 03 Bondowoso Tahun Pelajaran 2011/2012 “. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 65,90% dalam siklus II mengalami peningkatan menjadi 76,00% atau meningkat sebesar 10,10%. Kemudian hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 60,00% dan meningkat pada siklus II menjadi 77,15%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

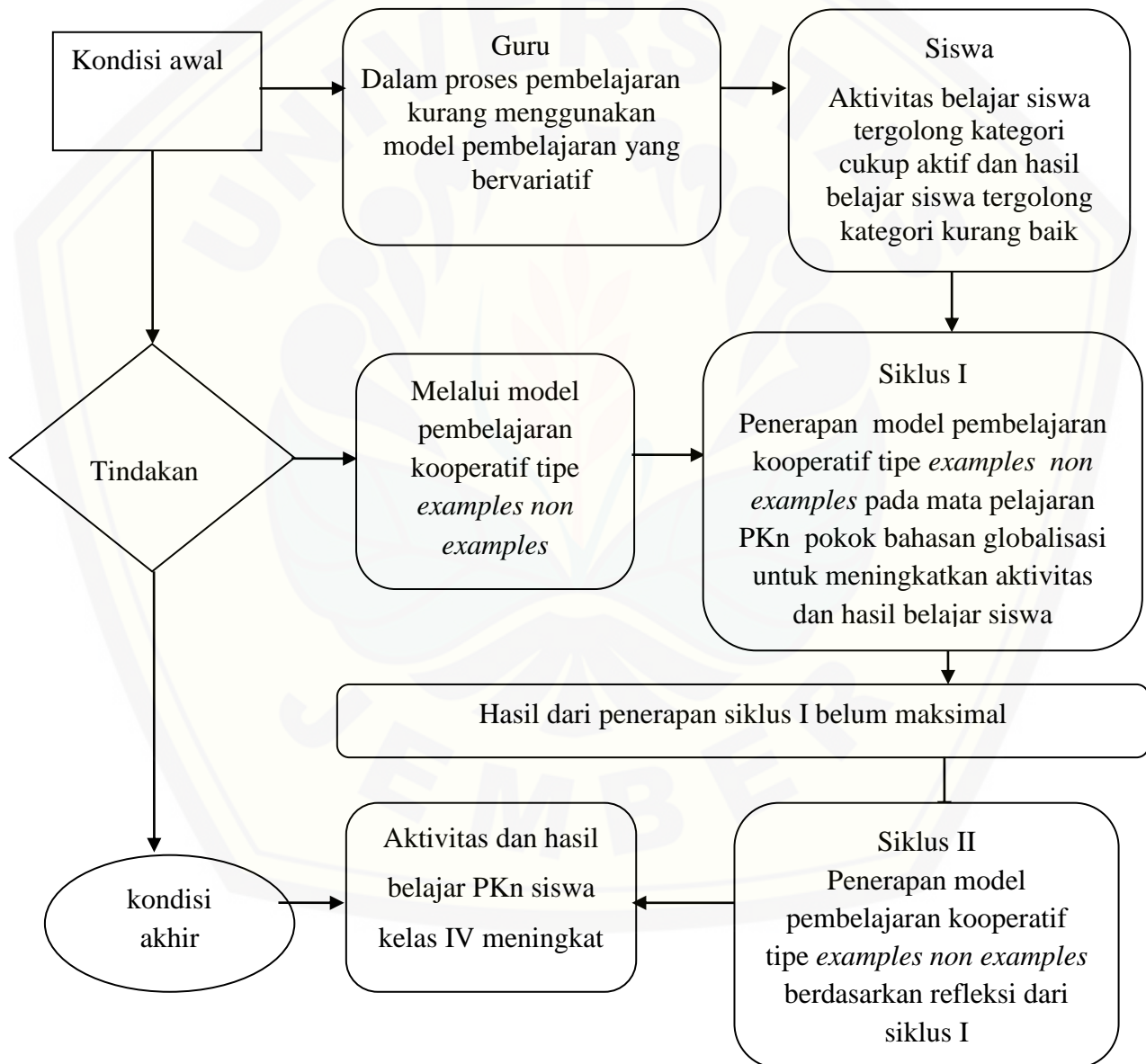
Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti yang telah diuraikan diatas, dapat dijadikan acuan dalam penelitian sekarang. Penelitian terdahulu terhadap penelitian sekarang adalah sebagai gambaran untuk peneliti dalam melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada



Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di SDN Cantuk 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## 2.9 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas, peneliti menyimpulkan pemikirannya dalam kerangka berfikir yang dapat dilihat pada gambar 2.1

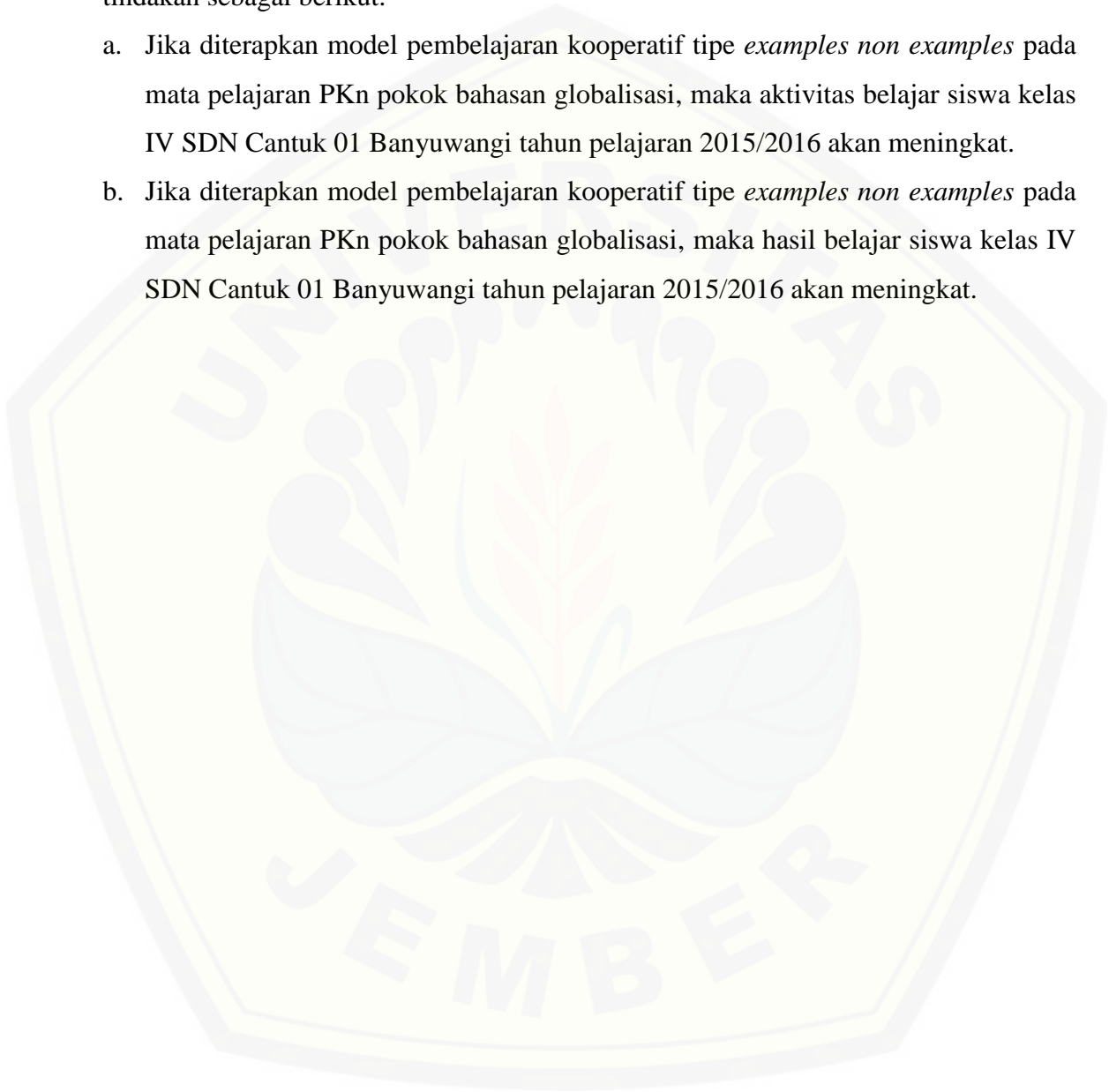


Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir

### 2.10 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis tindakan sebagai berikut.

- a. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi, maka aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Cantuk 01 Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016 akan meningkat.
- b. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi, maka hasil belajar siswa kelas IV SDN Cantuk 01 Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016 akan meningkat.



## BAB. 3 METODE PENELITIAN

Bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian meliputi: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subjek penelitian, 3) definisi operasional, 4) jenis dan rancangan penelitian, 5) prosedur penelitian, 6) metode pengumpulan data, dan 7) analisis data.

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung (Sukardi, 2003:53). Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cantuk 01 Banyuwangi yang terletak di Jalan Sritanjung No.01 Desa Cantuk Kidul Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi. Sekolah tersebut dipilih dengan pertimbangan hal-hal sebagai berikut.

- a. Kesiediaan pihak sekolah sebagai tempat pelaksanaan penelitian.
- b. Kesiediaan guru kelas IV untuk diadakan penelitian.
- c. Proses pembelajaran kurang bervariasi dalam penggunaan model pembelajaran,
- d. Adanya kerjasama dari pihak sekolah, guru dan siswa.
- e. Belum diadakan penelitian dengan model pembelajaran sejenis yang diterapkan di SDN Cantuk 01.
- f. Sekolah layak untuk diadakan penelitian.
- g. Lokasi terjangkau dan tidak memakan banyak biaya.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 (genap) tahun pelajaran 2015/2016.

### 3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua anggota kelompok manusia atau individu yang tinggal bersama di suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir penelitian (Sukardi: 2003:55).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Cantuk 01 Banyuwangi dengan jumlah 33 siswa, yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Pemilihan subjek pada penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas IV ini memiliki tingkat kecerdasan yang heterogen (pandai, sedang, kurang).

### 3.3 Definisi Operasional

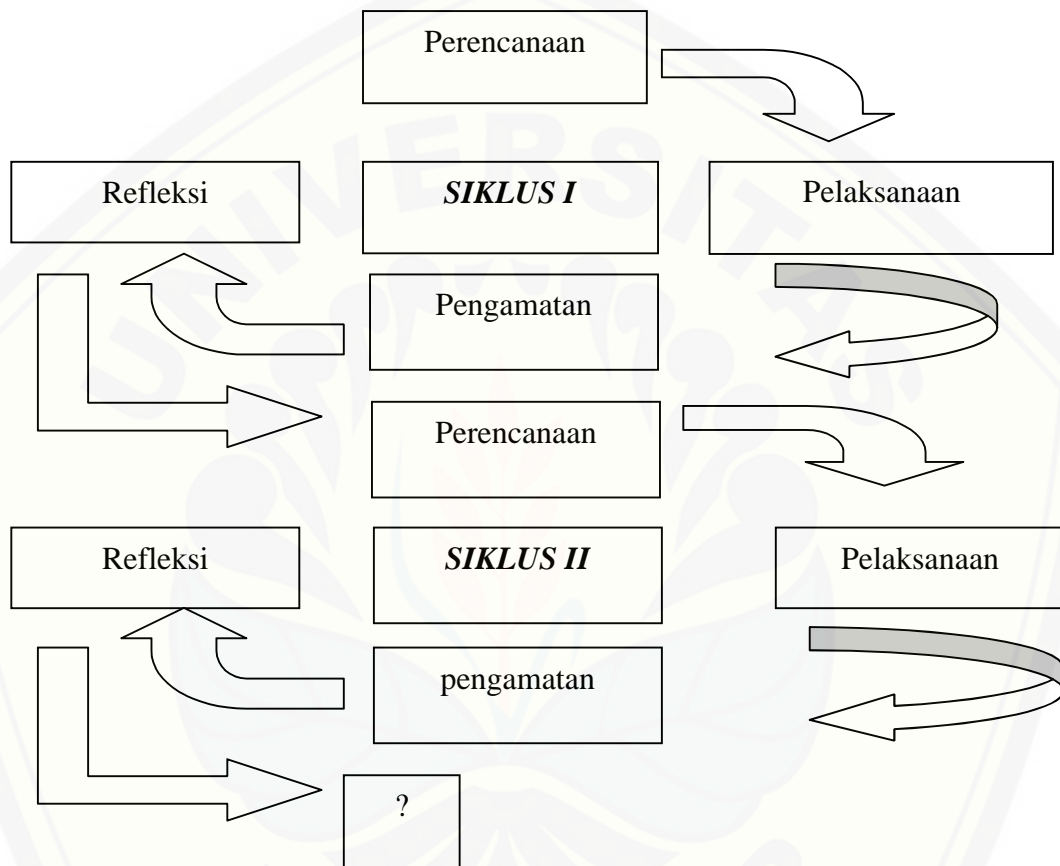
Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan apa yang dilakukan dalam penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* adalah model pembelajaran dimana guru memberikan tugas terstruktur dan tanggung jawab pada masing-masing kelompok serta penyampaian konsep/materi pembelajarannya didesain dengan menggunakan contoh dan bukan contoh gambar atau kasus dari suatu materi yang sedang di bahas.
- b. Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran, dalam penelitian ini aktivitas siswa yang diamati berupa kegiatan mendengarkan penjelasan guru, memperhatikan gambar, berdiskusi, menyelesaikan soal, menulis laporan, dan menunjukkan keberanian.
- c. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang diberikan guru. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa yang telah dicapai dapat diketahui melalui penilaian (tes hasil belajar).

### 3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki serta meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar. Menurut Arikunto (2011:2) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja

dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Arikunto (2012:16) secara garis besar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun rancangan penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Model Skema Penelitian Hopkins (Arikunto, 2012:16)

Jika pada siklus I belum mencapai peningkatan aktivitas dan hasil belajar secara klasikal, maka dilakukan perbaikan pada siklus II dengan memperhatikan hasil refleksi siklus I. Jika aktivitas dan hasil belajar sudah mengalami peningkatan secara klasikal, maka pelaksanaan siklus tetap dilanjutkan. Hal ini untuk membandingkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I dengan siklus II.

### 3.4.1 Prasiklus

Prasiklus dilakukan sebelum pelaksanaan siklus untuk mengetahui kondisi belajar siswa sebagai upaya pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun kegiatan yang diambil meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Permohonan ijin kepada kepala sekolah tempat penelitian.
- b. Observasi ketika pembelajaran PKn berlangsung untuk mengetahui cara guru mengajar dan aktivitas belajar siswa.
- c. Wawancara dengan guru kelas untuk mengetahui tingkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV.
- d. Mendiagnosis kesulitan siswa dalam pembelajaran PKn dengan cara menganalisis data aktivitas dan hasil belajar siswa pada tahap prasiklus untuk observasi penelitian awal.
- e. Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian.

### 3.4.2 Siklus I

Penelitian yang dilaksanakan pada siklus I menggunakan 4 kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

#### a. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut.

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.
- 2) Menyiapkan bahan ajar yang diperlukan berupa materi ajar dari buku sekolah electronic PKn SD dan buku pegangan guru mata pelajaran PKn di kelas IV.
- 3) Menyiapkan gambar-gambar pengaruh globalisasi di berbagai bidang seperti pada bidang makanan, transportasi modern, alat komunikasi, internet, pakaian dll.
- 4) Menyusun daftar kelompok siswa di mana setiap kelompok masing-masing terdiri dari 6 orang siswa disusun secara heterogen.
- 5) Menyiapkan Lembar Kerja Kelompok (LKK).

- 6) Menyusun kisi-kisi penilaian.
- 7) Menyiapkan soal tes dan kunci jawabannya.
- 8) Menyusun pedoman dan lembar observasi.
- 9) Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun yaitu pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan bersama-sama dengan pelaksanaan. Pengamatan ini dilakukan oleh guru kelas IV dan tiga teman sejawat yang mencatat semua aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran di kelas sehingga diketahui nampak tidaknya aktivitas yang seharusnya dimunculkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menganalisis hasil-hasil yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung diantaranya aktivitas guru, aktivitas belajar siswa, situasi kelas saat pembelajaran, nilai siswa terhadap pembelajaran tersebut dan sebagainya. Refleksi ini digunakan untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus pertama dan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

### 3.4.3 Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila pada siklus I aktivitas dan hasil belajar siswa belum mencapai kriteria yang memuaskan. Kegiatan perencanaan pada siklus II didasarkan pada refleksi siklus I yakni perbaikan instrumen pembelajaran, meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tugas. Pelaksanaan tindakan dan kegiatan observasi pada siklus II ini sama dengan pelaksanaan siklus I. Hasil pembelajaran pada siklus II akan dibandingkan dengan

hasil pembelajaran pada siklus I untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar atau tidak.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat menentukan dalam proses penelitian, sebab kualitas data yang dikumpulkan dalam suatu kegiatan penelitian sangat menentukan kualitas hasil penelitian yang dilakukan (Masyhud, 2012:201). Pada penelitian ini cara memperoleh data melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

#### 3.5.1 Observasi

Menurut Sanjaya (2013: 270) observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Dalam penelitian ini, yang diobservasi meliputi aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*. Observasi dilakukan pada saat prasiklus dan pada saat siklus. Observasi prasiklus untuk mengetahui gaya mengajar guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran PKn. Observasi saat siklus dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada saat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*. Dalam melakukan observasi oleh 5 teman sejawat 1 guru kelas untuk menjadi observer ketika dilakukan tindakan kelas dalam proses pembelajaran.

#### 3.5.2 Wawancara

Menurut Sanjaya (2013:267), wawancara merupakan teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog dengan sumber data. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan pada saat prasiklus dan setelah siklus. Data diperoleh dari wawancara ini sebagai berikut.

- a. Wawancara prasiklus: informasi tentang metode pengajaran yang diterapkan, tingkat hasil belajar siswa, dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn.



- b. Wawancara setelah siklus: tanggapan siswa dan guru tentang pembelajaran tema indahny negeriku dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.

### 3.5.3 Tes

Menurut Mahsyud (2012:203) tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar, intelegensi, bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan adalah tes tulis untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Tes tulis dilakukan pada setiap akhir siklus atau setelah pembelajaran.

### 3.5.4 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan pada data prasiklus yang digunakan sebagai data awal sebelum dilakukan tindakan. Data awal berupa nama siswa serta jumlah siswa SDN Cantuk 01 Banyuwangi, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn .

## 3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh selama penelitian. Hasil analisis data nantinya akan menentukan makna dari penelitian yang dilakukan serta memberikan gambaran yang objektif dari kondisi yang di teliti. (Mahsyud, 2012:268). Dalam penelitian tindakan kelas dibutuhkan analisis deskriptif yang digunakan untuk mengklasifikasi data hasil penelitian tindakan kelas yang berkaitan dengan nilai hasil belajar siswa. Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes belajar siswa.

### 3.6.1 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan.

Pa = Persentase aktivitas siswa

A = Jumlah siswa yang aktif

N = Jumlah skor keseluruhan siswa

$$\text{Persentase aktivitas siswa (klasikal)} = \frac{\text{Jumlah skor siswa yang aktif}}{\text{Jumlah skor keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 kriteria aktivitas belajar siswa

No.	Prosentase keaktifan	Kriteria keaktifan siswa
1.	81 -100	Sangat aktif
2.	61 - 80	Aktif
3.	41- 60	Cukup aktif
4.	21 – 40	Kurang aktif
5.	0 – 20	Tidak aktif

Sumber : Masyhud (2015:70)

### 3.6.2 Hasil Belajar Siswa

Dalam menentukan pencapaian hasil belajar siswa secara klasikal pada pelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi setelah proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{p}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Skor hasil belajar siswa

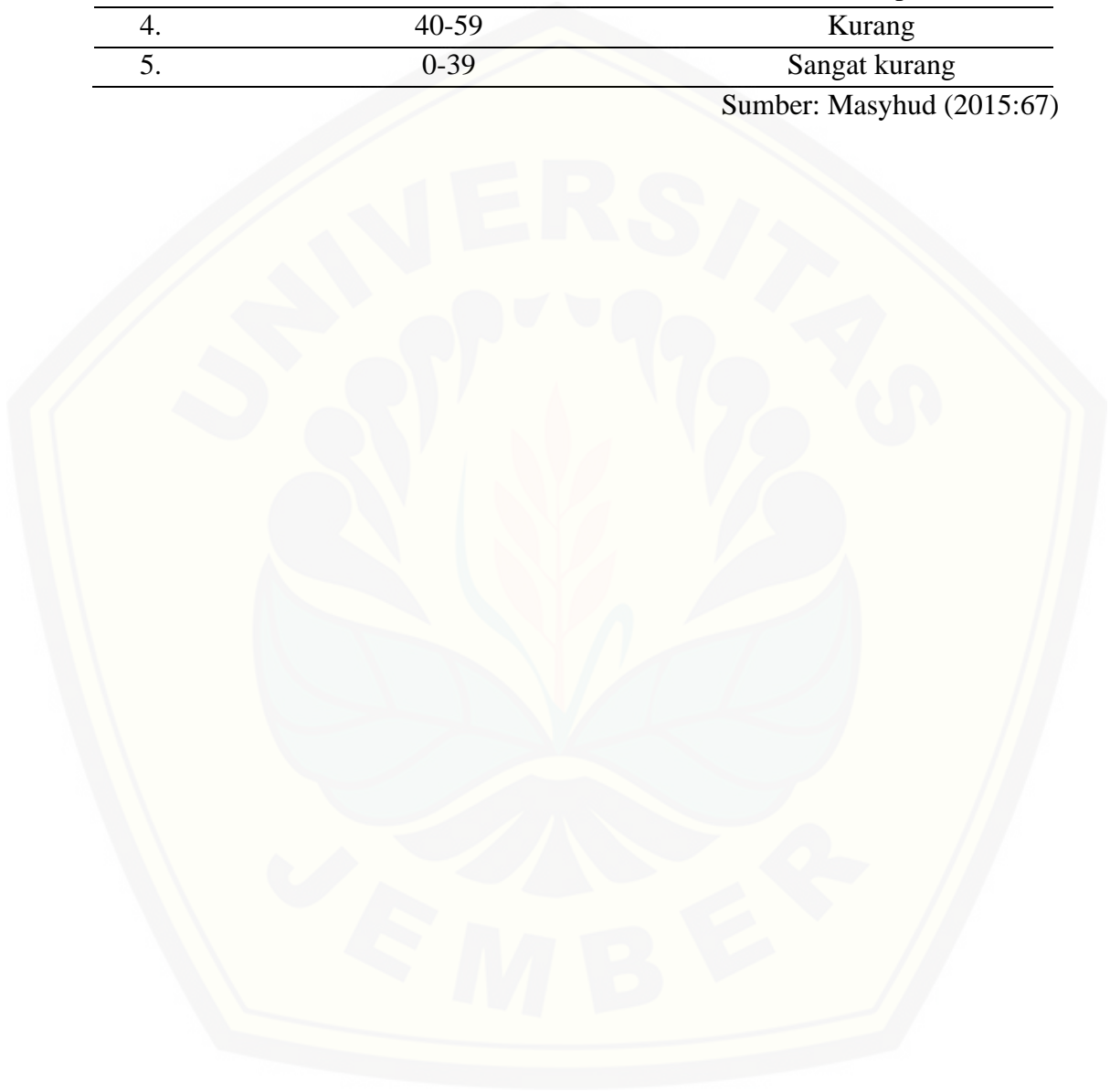
n = Jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal hasil belajar

Tabel 3.2 kriteria hasil belajar siswa

<b>No.</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori Hasil Belajar</b>
1.	80-100	Sangat baik
2.	70-79	Baik
3.	60-69	Cukup
4.	40-59	Kurang
5.	0-39	Sangat kurang

Sumber: Masyhud (2015:67)



## BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi kelas IV SDN Cantuk 01 Banyuwangi semester genap 2015/2016. Skor rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus yaitu dari 48,65 (kategori cukup aktif) pada siklus I menjadi (66,16) (kategori aktif). Siklus I skor rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari (66,16) (kategori aktif) pada siklus II menjadi (78,28) (kategori aktif). Skor aktivitas siswa pada setiap indikator juga mengalami peningkatan, mendengarkan penjelasan guru dari prasiklus ke siklus I meningkat skor menjadi 69.69 dan pada siklus II skor menjadi 83.83, memperhatikan gambar dari prasiklus ke siklus I meningkat skor menjadi 77.77 dan pada siklus II skor menjadi 87.87, berdiskusi meningkat dari prasiklus ke siklus I skor menjadi 60.6 dan siklus II skor menjadi 71.71, memecahkan soal meningkat dari prasiklus ke siklus I skor menjadi 63.63 dan pada siklus II skor menjadi 76.76, menulis laporan meningkat dari prasiklus ke siklus I skor menjadi 69.69 kemudian pada siklus II skor menjadi 78.78, menunjukkan keberanian meningkat dari prasiklus ke siklus I skor menjadi 55.55 dan pada siklus II skor menjadi 70.7.
- 2) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi kelas IV SDN Cantuk 01 Banyuwangi semester genap 2015/2016. Skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus yaitu

dari 59,54 (kategori kurang baik) pada siklus I menjadi (71,35 ) (kategori baik). Siklus I skor rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari (71,35) pada siklus II menjadi (80,15) (kategori sangat baik).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan adalah:

- a. bagi guru, diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa;
- b. bagi pihak sekolah yang diteliti, sebaiknya proses pembelajaran dikelas lebih diperhatikan dan media penunjang pembelajaran harap perlu digunakan agar guru dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa;
- c. bagi peneliti lain, perlu diadakan penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dengan tujuan sebagai referensi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Lif Khoiru, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya
- Arikunto, S. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ariesty. 2014. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi di SDN Kaliwining 06 Jember”
- Baharuddin & Wahyuni.2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- BSNP. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Dimiyati dan Mudjiono.2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif (Jember:CSS Jember)*
- Hosnan. 2012. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Huda, Miftahul.2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Kosasih. 2014. *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya
- Masyhud, M.Sulthon. 2012. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M.Sulthon. 2015. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.

- Nasution, S. 2000. *Dikdaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Permendikbud.
- Ratnawati , Diana.2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PKn Tema Cinta Tanah Air di SDN Kaliwates
- Sadiman. 2013. *Pengertian Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Persada
- Sadirman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Sunaryo Kartadinata, dkk. (1998). *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Bandung: Depdikbud.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperatif Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* . Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Yanti.2012. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Model *Examples Non Examples* Dengan Media Gambar di SDN Tamanan 02 Bondowoso Tahun Pelajaran 2011/2012

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di SDN Cantuk 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016	a. Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i> dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di SDN Cantuk 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016 ?  b. Bagaimanakah Penerapan	a. Pembelajaran kooperatif model <i>Examples Non Examples</i>	a. Ciri-ciri model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> : <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mempersiapkan gambar.</li> <li>Gambar yang digunakan berupa contoh dan bukan contoh dari konsep.</li> <li>Guru memberi petunjuk pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar. Setiap kelompok menulis laporan dan mempresentasikan didepan kelas</li> <li>guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.</li> </ul>	a. Subjek penelitian: Siswa kelas IV SDN Cantuk 01 Banyuwangi b. Informan: Guru Kelas IV SDN Cantuk 01 Banyuwangi c. Kepustakaan untuk data teoritis.	a. Jenis penelitian: <ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian Tindakan Kelas (PTK).</li> </ul> b. Lokasi penelitian: SDN Cantuk 01 Banyuwangi c. Prosedur penelitian: <ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan</li> <li>Pelaksanaan tindakan</li> <li>Observasi</li> <li>Refleksi</li> </ul> d. Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi.</li> <li>Wawancara.</li> <li>Tes.</li> <li>Dokumentasi</li> </ul> e. Analisis statistik deskriptif dengan masing-masing sebagai berikut:	a. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> , maka aktivitas belajar siswa kelas IV pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di SDN Cantuk 01 Banyuwangi akan meningkat.  b. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> , maka hasil belajar siswa



Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i> dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di SDN Cantuk 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016?	<p>b. Aktivitas belajar siswa.</p> <p>c. Hasil belajar siswa.</p>	<p>b. Aktivitas belajar siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Listening activities (mendengarkan penjelasan guru)</li> <li>• Visual activities (memperhatikan gambar)</li> <li>• Oral activities (mengeluarkan pendapat dan berdiskusi)</li> <li>• Mental activities (memecahkan soal)</li> <li>• Writing activities (menulis laporan)</li> <li>• Emotional activities (menunjukkan keberanian)</li> </ul> <p>c. Skor hasil tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes hasil belajar</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumus : Prosentase aktivitas siswa <math>Pa = \frac{A}{P} \times 100 \%</math> Keterangan. Pa = Persentase aktivitas siswa A = Jumlah siswa yang aktif P = Jumlah siswa keseluruhan</li> <li>• Rumus persentase ketuntasan hasil belajar siswa <math>P = \frac{n}{N} \times 100 \%</math> Keterangan : P = Persentase ketuntasan belajar siswa n = Jumlah siswa yang tuntas belajar N = Jumlah seluruh siswa</li> </ul>	<p>kelas IV pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di SDN Cantuk 01 Banyuwangi akan meningkat.</p>

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Wawancara**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Metode pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru dalam pembelajaran PKn.	Guru kelas IV SDN Cantuk 01 Banyuwangi
2.	Aktivitas belajar siswa di kelas sebelum diadakan penelitian.	Guru kelas IV SDN Cantuk 01 Banyuwangi
3.	Pendapat guru mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> dalam pembelajaran.	Guru kelas IV SDN Cantuk 01 Banyuwangi
4.	Pendapat siswa mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> dalam pembelajaran.	Siswa kelas IV SDN Cantuk 01 Banyuwangi
5.	Tanggapan siswa mengenai kesulitan yang dihadapi dalam penerapan model kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i>	Siswa kelas IV SDN Cantuk 01 Banyuwangi

**B.2 Pedoman Observasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Aktivitas guru dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i>	Guru kelas IV SDN Cantuk 01 Banyuwangi
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i>	Siswa kelas IV SDN Cantuk 01 Banyuwangi

**B.3 Pedoman Dokumentasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa	Dokumen
2.	Nilai hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi	Dokumen

**B.4 Pedoman Tes**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil tes siswa pada akhir siklus pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi	Siswa kelas IV SDN Cantuk 01 Banyuwangi

**LAMPIRAN C. HASIL OBSERVASI****C.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru****C.1.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I**

No	Kegiatan	Aktivitas yang Diamati	Dilaksanakan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal			
		1. Memberikan apersepsi	√	
		2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√	
2.	Kegiatan Inti			
		1. menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> .	√	
		2. menempelkan contoh dan bukan contoh gambar globalissi di papan.	√	
		3. membagi kelas menjadi 5 kelompok untuk menganalisis dan mendiskusikan contoh dan bukan contoh dipapan.	√	
		4. membagikan LKK kepada setiap kelompok.	√	
		5. memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan memperhatikan gambar supaya siswa dapat mengerjakan LKK.	√	
		6. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya apabila terdapat hal-hal yang belum dimengerti	√	
		7. Menunjuk perwakilan setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya	√	
		8. Mengarahkan jawaban siswa dan memberikan pujian kepada siswa yang menanggapi dan menjawab pertanyaan dengan benar	√	
		9. Memberikan soal tes individu	√	
3.	Kegiatan Penutup			
		1. Bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan	√	
		2. Memberikan hadiah kepada kelompok yang jawabannya paling tepat	√	
		3. Memberikan penguatan terhadap materi yang sudah diajarkan	√	
		4. Mengakhiri kegiatan dengan salam penutup	√	

**Keterangan :**

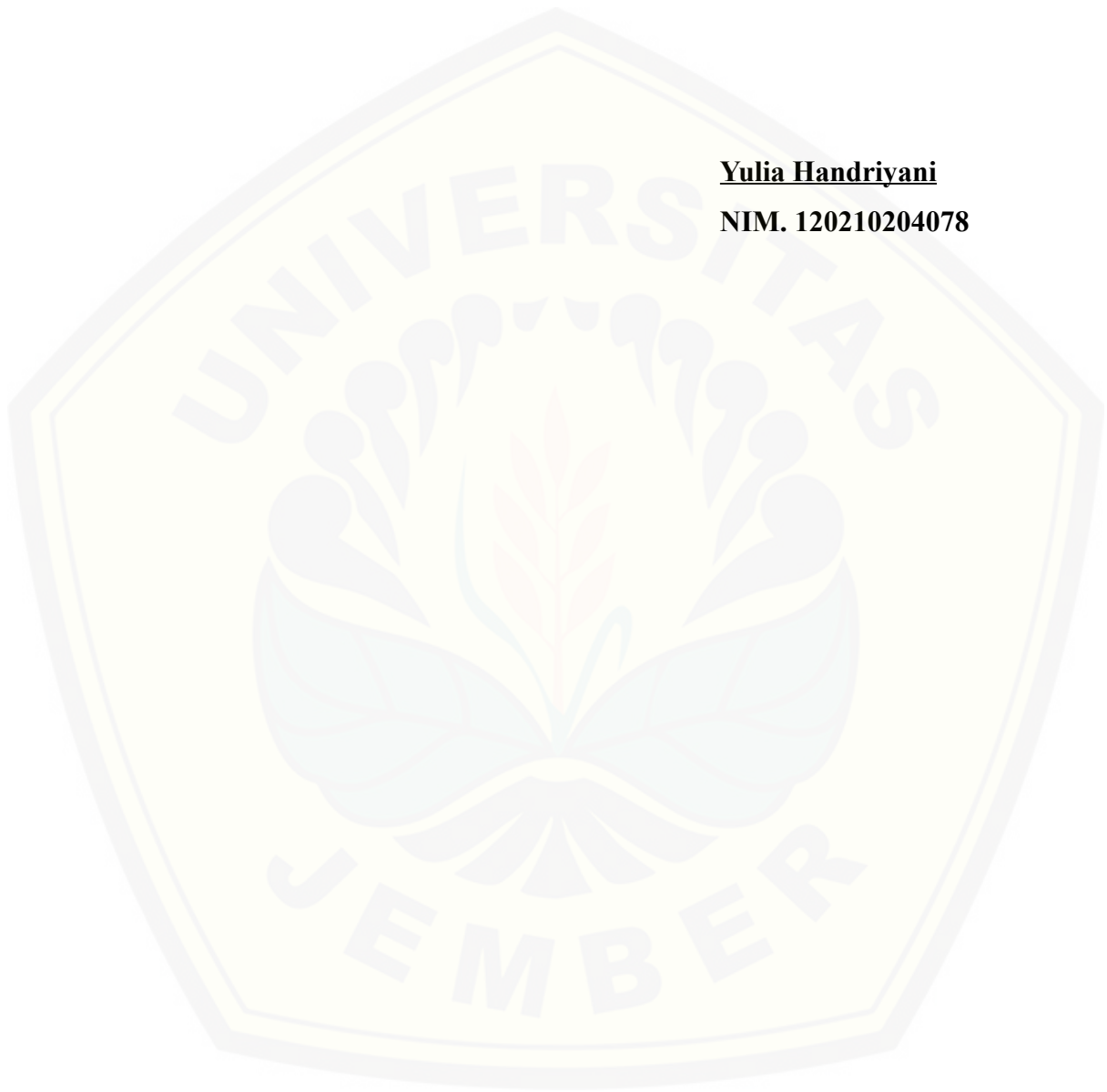
Berilah tanda centang ( ✓ ) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru.

Banyuwangi, 4 Mei 2016

Observer

**Yulia Handriyani**

**NIM. 120210204078**



## C.1.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No.	Kegiatan	Aktivitas yang Diamati	Dilaksanakan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal			
		1. Memberikan apersepsi	√	
		2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√	
2.	Kegiatan Inti			
		1. menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> .	√	
		2. menempelkan contoh dan bukan contoh gambar globalissi di papan.	√	
		3. membagi kelas menjadi 5 kelompok untuk menganalisis dan mendiskusikan contoh dan bukan contoh dipapan.	√	
		4. membagikan LKK kepada setiap kelompok.	√	
		5. memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan memperhatikan gambar supaya siswa dapat mengerjakan LKK.	√	
		6. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya apabila terdapat hal-hal yang belum dimengerti	√	
		7. Menunjuk perwakilan setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya	√	
		8. Mengarahkan jawaban siswa dan memberikan pujian kepada siswa yang menanggapi dan menjawab pertanyaan dengan benar	√	
		9. Memberikan soal tes individu	√	
3.	Kegiatan Penutup			
		1. Bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan	√	

No.	Kegiatan	Aktivitas yang Diamati	Dilaksanakan	
			Ya	Tidak
		2. Memberikan hadiah kepada kelompok yang jawabannya paling tepat	√	
		3. Memberikan penguatan terhadap materi yang sudah diajarkan	√	
		4. Mengakhiri kegiatan dengan salam penutup	√	

**Keterangan :**

Berilah tanda centang ( √ ) sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru.

Banyuwangi, 11 Mei 2016

Observer

**Yulia Handriyani**

**NIM. 120210204078**

**LAMPIRAN C2. AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**C.2.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus**

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI															Jumlah	Skor rata-rata	kategori							
		Mendengarkan penjelasan guru			Memperhatikan gambar			Diskusi			Menyelesaikan soal			Menulis laporan					Menunjukkan keberanian			S A	A	C A	K A	SKA
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			1	2	3					
1.	Aditya Rifki			√	√			√				√			√		9	50			√					
2.	Ahmad Rizky	√			√			√				√			√		8	44,44			√					
3.	Arizky Mauludana		√		√			√				√			√		9	50			√					
4.	Aulia Khairina			√		√			√				√		√		11	61,11		√						
5.	Beta Kamilya		√			√		√				√		√			8	44,44			√					
6.	Bintang Surya D	√			√			√				√			√		6	33,33				√				
7.	Budi Sampurno		√			√		√				√			√		10	55,55			√					
8.	Desyana Yasrifhal			√	√			√				√			√		10	55,55			√					
9.	Dhiko Bagus	√				√		√				√			√		7	38,88				√				
10.	Diah Afriani	√				√			√			√			√		8	44,44			√					
11.	Doni Saputra		√		√			√				√			√		9	50			√					
12.	Edo Saputra			√	√			√				√			√		10	55,55			√					
13.	Ersa Adelina	√			√			√				√			√		6	33,33				√				
14.	Fatrizal N	√				√		√				√			√		7	38,88				√				
15.	Hartono	√				√		√				√			√		7	38,88				√				
16.	Intan Muthia			√	√			√				√			√		10	55,55			√					
17.	Maffa Ulfala	√			√			√				√			√		6	33,33				√				



No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI																		Jumlah	Skor rata-rata	kategori				
		Mendengarkan penjelasan guru			Memperhatikan gambar			Diskusi			Menyelesaikan soal			Menulis laporan			Menunjukkan keberanian					S A	A	C A	K A	SKA
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3							
18.	Moch. Iqbal F	√			√			√			√			√			√			6	33,33				√	
19.	Moh. Billy Aulia			√			√			√			√			√			√	13	72,22		√			
20.	Mujianto			√	√					√			√			√			√	10	55,55			√		
21.	Nur Farijah Agistia			√			√			√			√			√			√	13	72,22		√			
22.	Pipin Aris Saputra	√					√			√			√			√			√	7	38,88				√	
23.	Putri Deswi Antari	√			√					√			√			√			√	6	33,33				√	
24.	Putri Febriyana			√			√			√			√			√			√	13	72,22		√			
25.	Putri Jian Cahyani	√					√			√			√			√			√	7	38,88				√	
26.	Putri Wulandari	√					√			√			√			√			√	9	50			√		
27.	Rangga R	√					√			√			√			√			√	7	38,88				√	
28.	Rifki Julion R	√			√					√			√			√			√	6	33,33				√	
29.	Romi Alfa H	√					√			√			√			√			√	7	38,88				√	
30.	Santi Agnesia	√					√			√			√			√			√	9	50			√		
31.	Saskia Negita F			√	√					√			√			√			√	10	55,55			√		
32.	Satria Utama	√					√			√			√			√			√	7	38,88				√	
33.	Wisnu Dermawan			√	√					√			√			√			√	10	55,55			√		

No	Nama	AKTIVITAS YANG DI AMATI																		jumlah	Skor rata-rata	kategori
		Mendengarkan penjelasan guru			Memperhatikan gambar			Diskusi			Memecahkan soal			Menulis laporan			Menunjukkan keberanian					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	Skor	18	8	33	16	28	9	26	14	0	13	34	6	18	30	0	31	4	0	289	48,65	Cukup aktif
	Jumlah Skor	59			53			40			54			48			35			289		
	Jumlah Skor Maksimum	99			99			99			99			99			99			594		
	Presentase	59,59%			53,53%			40,4%			54,54%			48,48%			35,35%			291,89		

Banyuwangi, 23 Januari 2016  
Observer

**SELLY ROSALINA**  
**NIM 120210204100**

**KRITERIA PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

No	Aspek yang dinilai	skor	Keterangan
1	Mendengarkan Penjelasan Guru	3	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru(aktif)
		2	Siswa memperhatikan tapi kadang berjalan-jalan atau mengobrol dengan temannya
		1	Siswa sama sekali tidak memperhatikan guru
2	Memperhatikan Gambar	3	Siswa fokus memperhatikan gambar(aktif)
		2	Siswa memperhatikan gambar tapi kadang berjalan-jalan atau mengobrol dengan temannya
		1	Siswa sama sekali tidak memperhatikan gambar
3	Berdiskusi	3	Siswa aktif berdiskusi dengan teman
		2	Siswa kurang aktif berdiskusi
		1	Siswa tidak aktif berdiskusi
4	Menulis laporan	3	Siswa aktif membuat laporan ( jika siswa terlihat tekun mengerjakan)
		2	Siswa kurang aktif membuat laporan ( jika siswa mengobrol dengan temannya)
		1	Siswa tidak membuat laporan
5	Memecahkan Soal	3	Siswa fokus dan mampu dalam memecahkan soal
		2	Siswa kurang fokus dalam memecahkan soal
		1	Siswa sama sekali tidak fokus saat memecahkan soal
6	Menunjukkan keberanian	3	Siswa menunjukkan keberanian (jika siswa terlihat berani maju di depan kelas )
		2	Siswa kurang menunjukkan keberanian
		1	Siswa tidak menunjukkan keberanian

**Persentase Aktivitas Belajar Siswa:**

$$Pa = \frac{?}{?} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = Persentase aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N = Jumlah skor keseluruhan siswa

Hasil aktivitas siswa secara klasikal adalah =  $\frac{289}{594} \times 100\%$   
 = 48,65 %

**Keterangan :**

- a. Jumlah Skor (A) diperoleh dari penjumlahan skor yang diberikan pada masing-masing indikator yaitu (59 + 53 + 40 + 54 + 48 + 35) = 289
- b. Jumlah Skor Maksimal (N) diperoleh dari total skor masing-masing indikator aktivitas ke-33 siswa yaitu (33 x 3) = 99 kemudian dikalikan dengan 6 indikator (99 x 6)= 594

**Kriteria Aktivitas Belajar Siswa**

No.	Prosentase keaktifan	Kriteria keaktifan siswa
1.	81% -100 %	Sangat aktif
2.	61% - 80 %	Aktif
3.	41% - 60%	Cukup aktif
4.	21% - 40%	Kurang aktif
5.	0 - 20%	Tidak Aktif

▪ **Analisis Persentase Aktivitas Belajar Siswa perindikator :**

- a. Mendengarkan Guru  $P_a = \frac{28}{59} \times 100\%$   $\hat{A} = 47,46\%$
- b. Memperhatikan gambar  $P_a = \frac{27}{59} \times 100\%$   $\hat{A} = 45,76\%$
- c. Berdiskusi  $P_a = \frac{27}{59} \times 100\%$   $\hat{A} = 45,76\%$
- d. Memecahkan soal  $P_a = \frac{29}{54} \times 100\%$   $\hat{A} = 53,70\%$
- e. Menulis laporan  $P_a = \frac{29}{59} \times 100\%$   $\hat{A} = 49,15\%$
- f. Menunjukkan keberanian  $P_a = \frac{23}{68} \times 100\%$   $\hat{A} = 33,82\%$

C.2.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI															Jumlah	Skor rata-rata	kategori							
		Mendengarkan penjelasan guru			Memperhatikan gambar			Diskusi			Menyelesaikan soal			Menulis laporan					Menunjukkan keberanian			S A	A	C A	K A	SK A
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			1	2	3					
1.	Aditya Rifki Raldi		√				√	√				√			√				11	61,11		√				
2.	Ahmad Rizky	√			√				√			√			√		√		10	55,55			√			
3.	Arizky Mauludana		√			√		√			√			√		√			9	50			√			
4.	Aulia Khairina			√		√		√			√			√		√		√	16	88,88	√					
5.	Beta Kamilya		√			√			√		√			√		√		√	15	83,33	√					
6.	Bintang Surya D		√		√		√		√		√			√		√		√	7	38,88				√		
7.	Budi Sampurno	√			√			√			√			√		√		√	10	55,55			√			
8.	Desyana Yasrifhal	√				√		√			√			√		√		√	13	72,22		√				
9.	Dhiko Bagus		√		√		√		√		√			√		√		√	7	38,88				√		
10.	Diah Afriani		√			√			√		√			√		√		√	13	72,22		√				
11.	Doni Saputra	√				√	√			√			√		√		√		10	61,11		√				
12.	Edo Saputra			√		√		√			√			√		√		√	15	83,33	√					
13.	Ersa Adelina		√		√		√		√		√			√		√		√	9	50			√			
14.	Fatrizal N		√			√		√			√			√		√		√	12	66,67		√				
15.	Hartono		√		√		√		√		√			√		√		√	10	55,55			√			
16.	Intan Muthia		√			√		√			√			√		√		√	13	72,22		√				
17.	Maffa Ulfala		√		√		√		√		√			√		√		√	7	38,88				√		
18.	Moch. Iqbal Firdaus	√				√		√		√			√		√		√		10	55,55			√			
19.	Moh. Billy Aulia U			√		√			√		√			√			√		16	88,88	√					
20.	Mujianto			√		√		√		√			√			√		√	13	72,22		√				

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI																		Jumlah	Skor rata-rata	kategori				
		Mendengar kan penjelasan guru			Memperhat ikan gambar			Diskusi			Menyelesaika n soal			Menulis laporan			Menunjukkan keberanian					S A	A	C A	K A	SK A
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3							
21.	Nur Farijah Agistia		√			√			√				√			√			√	15	83,33	√				
22.	Pipin Aris Saputra			√			√		√			√			√		√			13	72,22		√			
23.	Putri Deswi Antari		√			√		√			√			√			√			9	50			√		
24.	Putri Febriyana			√			√			√		√			√				√	16	88,88	√				
25.	Putri Jian Cahyani		√				√		√				√			√		√		15	83,33	√				
26.	Putri Wulandari		√			√			√			√				√			√	14	77,77		√			
27.	Rangga Ramadhani		√			√				√		√			√		√			12	66,67		√			
28.	Rifki Julion Rosyid		√			√		√			√				√		√			9	50			√		
29.	Romi Alfa Hidayah			√			√		√			√			√		√			13	72,22		√			
30.	Santi Agnesia		√			√			√			√				√			√	14	77,77		√			
31.	Saskia Negita F			√			√		√		√				√			√		13	72,22		√			
32.	Satria Utama	√					√	√				√			√		√			9	50			√		
33.	Wisnu Dermawan			√			√		√		√				√			√		13	72,22		√			

No	Nama	AKTIVITAS YANG DI AMATI																		Jumlah	Skor raa-raa	kategori
		Mendengarkan ngarkan penjelasan guru			Memperhatika n gambar			Diskusi			Menyelesa ikan soal			Menulis laporan			Menunjukkan keberanian					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
Skor	6	36	27	7	16	54	11	34	15	8	40	15	4	44	21	16	24	15	393	66,16	aktif	
Jumlah Skor	69			77			60			63			69			55			393			
Jumlah Skor Maksimum	99			99			99			99			99			99			594			
Presentase(%)	69,69			77			60,6			63,63			69,69			55,55			396,93			

Banyuwangi, 2 Mei 2016

Mengetahui,  
Observer I

Mengetahui,  
Observer II

Mengetahui,  
Observer III

Mengetahui,  
Observer IV

**Novita Diah Nurmala**  
NIM 120210204080

**Elok Fitriyah L**  
NIM 120210204096

**Yulia Handriyani**  
NIM 120210204078

**Selly Rosalina**  
NIM 120210204100

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Mengetahui,  
Guru Kelas IV

**Yasin.S.Pd, M.Pd.**  
NIP.19605251982011012

**Subroto.S.Pd.**  
NIP.196005251982011012

**KRITERIA PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
1	Mendengarkan Penjelasan Guru	3	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru(aktif)
		2	Siswa memperhatikan tapi kadang berjalan-jalan atau mengobrol dengan temannya
		1	Siswa sama sekali tidak memperhatikan guru
2	Memperhatikan Gambar	3	Siswa fokus memperhatikan gambar(aktif)
		2	Siswa memperhatikan gambar tapi kadang berjalan-jalan atau mengobrol dengan temannya
		1	Siswa sama sekali tidak memperhatikan gambar
3	Berdiskusi	3	Siswa aktif berdiskusi dengan teman
		2	Siswa kurang aktif berdiskusi
		1	Siswa tidak aktif berdiskusi
4	Menulis laporan	3	Siswa aktif membuat laporan ( jika siswa terlihat tekun mengerjakan)
		2	Siswa kurang aktif membuat laporan ( jika siswa mengobrol dengan temannya)
		1	Siswa tidak membuat laporan
5	Memecahkan Soal	3	Siswa fokus dan mampu dalam memecahkan soal
		2	Siswa kurang fokus dalam memecahkan soal
		1	Siswa sama sekali tidak fokus saat memecahkan soal
6	Menunjukkan keberanian	3	Siswa menunjukkan keberanian (jika siswa terlihat berani maju di depan kelas )
		2	Siswa kurang menunjukkan keberanian
		1	Siswa tidak menunjukkan keberanian

**Persentase Aktivitas Belajar Siswa:**

$$Pa = \frac{?}{?} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = Persentase aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N = Jumlah skor keseluruhan siswa



$$\begin{aligned} \text{Hasil aktivitas siswa secara klasikal adalah} &= Pa = \frac{393}{594} \times 100\% \\ &= 66,16\% \end{aligned}$$

**Keterangan :**

- a. Jumlah Skor (A) diperoleh dari penjumlahan skor yang diberikan pada masing-masing indikator yaitu  $(69 + 77 + 60 + 63 + 69 + 55) = 393$
- b. Jumlah Skor Maksimal (N) diperoleh dari total skor masing-masing indikator aktivitas ke-33 siswa yaitu  $(33 \times 3) = 99$  kemudian dikalikan dengan 6 indikator  $(99 \times 6) = 594$

**Kriteria Aktivitas Belajar Siswa**

No	Prosentase keaktifan	Kriteria keaktifan siswa
1.	81% - 100 %	Sangat aktif
2.	61% - 80 %	Aktif
3.	41% - 60%	Cukup aktif
4.	21% - 40%	Kurang aktif
5.	0 - 20%	Tidak Aktif

▪ **Analisis Persentase Aktivitas Belajar Siswa perindikator:**

- a. Mendengarkan Guru  $Pa = \frac{33}{54} \times 100\% = 61,11\%$
- b. Memperhatikan gambar  $Pa = \frac{33}{54} \times 100\% = 61,11\%$
- c. Berdiskusi  $Pa = \frac{33}{54} \times 100\% = 61,11\%$
- d. Memecahkan soal  $Pa = \frac{33}{51} \times 100\% = 64,71\%$
- e. Menulis laporan  $Pa = \frac{33}{54} \times 100\% = 61,11\%$
- f. Menunjukkan keberanian  $Pa = \frac{33}{60} \times 100\% = 55,55\%$

C.2.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI															Jumlah	Skor rata-rata	kategori							
		Mendengarkan penjelasan guru			Memperhatikan gambar			Diskusi			Menyelesaikan soal			Menulis laporan					Menunjukkan keberanian			S A	A	C A	K A	S K A
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			1	2	3					
1.	Aditya Rifki Raldi			√			√			√			√			√			√	14	77,77		√			
2.	Ahmad Rizky		√				√			√			√			√			√	14	77,77		√			
3.	Arizky Mauludana		√				√			√			√			√			√	12	66,67		√			
4.	Aulia Khairina			√			√			√			√			√			√	17	94,44	√				
5.	Beta Kamilya		√				√			√			√			√			√	16	88,88	√				
6.	Bintang Surya D		√				√			√			√			√			√	13	72,22		√			
7.	Budi Sampurno			√			√			√			√			√			√	15	83,33	√				
8.	Desyana Yasrifhal		√				√			√			√			√			√	15	83,33	√				
9.	Dhiko Bagus		√				√			√			√			√			√	10	55,55			√		
10.	Diah Afriani		√				√			√			√			√			√	12	66,67		√			
11.	Doni Saputra		√				√			√			√			√			√	11	61,11		√			
12.	Edo Saputra			√			√			√			√			√			√	15	83,33	√				
13.	Ersa Adelina		√				√			√			√			√			√	14	77,77		√			
14.	Fatrizal N			√			√			√			√			√			√	13	72,22		√			
15.	Hartono		√				√			√			√			√			√	10	55,55			√		
16.	Intan Muthia			√			√			√			√			√			√	13	72,22		√			
17.	Maffa Ulfala		√				√			√			√			√			√	12	66,67		√			

No	Nama	AKTIVITAS YANG DIAMATI															Jumlah	Skor rata-rata	kategori							
		Mendengarkan penjelasan guru			Memperhatikan gambar			Diskusi			Menyelesaikan soal			Menulis laporan					Menunjukkan keberanian			S A	A	C A	K A	S K A
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			1	2	3					
18.	Moch. Iqbal Firdaus			√			√			√			√			√			√	13	72,22		√			
19.	Moh. Billy Aulia U			√			√			√			√			√			√	18	100	√				
20.	Mujianto		√			√			√			√			√			√		14	77,77		√			
21.	Nur Farijah Agistia			√			√			√			√			√			√	18	100	√				
22.	Pipin Aris Saputra			√			√			√			√			√			√	13	72,22		√			
23.	Putri Deswi Antari		√			√			√			√			√			√		14	77,77		√			
24.	Putri Febriyana			√			√			√			√			√			√	17	94,44	√				
25.	Putri Jian Cahyani			√			√			√			√			√			√	16	88,88	√				
26.	Putri Wulandari			√		√				√			√			√			√	15	83,33	√				
27.	Rangga Ramadhani			√		√				√			√			√			√	14	77,77		√			
28.	Rifki Julion Rosyid		√				√			√			√			√			√	11	61,11		√			
29.	Romi Alfa Hidayah			√			√			√			√			√			√	13	72,22		√			
30.	Santi Agnesia			√			√			√			√			√			√	18	100	√				
31.	Saskia Negita F			√			√			√			√			√			√	13	72,22		√			
32.	Satria Utama		√				√		√				√			√			√	11	61,11		√			
33.	Wisnu Dermawan		√				√			√			√			√			√	14	77,77		√			

No	Nama	AKTIVITAS YANG DI AMATI																		jumlah	Skor raa-raa	kategori
		Mendengarkan penjelasan guru			Memperhatikan gambar			Diskusi			Menyelesaikan soal			Menulis laporan			Menunjukkan keberanian					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	Skor	0	32	51	0	24	63	5	36	30	0	46	30	0	42	36	7	30	33	465	78,28	aktif
	Jumlah Skor	83			87			71			76			78			70			465		
	Jumlah Skor Maksimum	99			99			99			99			99			99			594		
	Presentase(%)	83,83			87,87			71,71			76,76			78,78			70,7			469,65		

Banyuwangi, 11 Mei 2016

Mengetahui,  
Observer I

**Novita Diah Nurmala**  
NIM 120210204080

Mengetahui,  
Observer II

**Elok Fitriyah L**  
NIM 120210204096

Mengetahui,  
Observer III

**Yulia Handriyani**  
NIM 120210204078

Mengetahui,  
Observer IV

**Selly Rosalina**  
NIM 120210204100

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Yasin.S.Pd, M.Pd.**  
NIP.19605251982011012

Mengetahui,  
Guru Kelas IV

**Subroto,S.Pd.**  
NIP.196005251982011012

**KRITERIA PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

No	Aspek yang dinilai	skor	Keterangan
1	Mendengarkan Penjelasan Guru	3	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru(aktif)
		2	Siswa memperhatikan tapi kadang berjalan-jalan atau mengobrol dengan temannya
		1	Siswa sama sekali tidak memperhatikan guru
2	Memperhatikan Gambar	3	Siswa fokus memperhatikan gambar(aktif)
		2	Siswa memperhatikan gambar tapi kadang berjalan-jalan atau mengobrol dengan temannya
		1	Siswa sama sekali tidak memperhatikan gambar
3	Berdiskusi	3	Siswa aktif berdiskusi dengan teman
		2	Siswa kurang aktif berdiskusi
		1	Siswa tidak aktif berdiskusi
4	Menulis laporan	3	Siswa aktif membuat laporan ( jika siswa terlihat tekun mengerjakan)
		2	Siswa kurang aktif membuat laporan ( jika siswa mengobrol dengan temannya)
		1	Siswa tidak membuat laporan
5	Memecahkan Soal	3	Siswa fokus dan mampu dalam memecahkan soal
		2	Siswa kurang fokus dalam memecahkan soal
		1	Siswa sama sekali tidak fokus saat memecahkan soal
6	Menunjukkan keberanian	3	Siswa menunjukkan keberanian (jika siswa terlihat berani maju di depan kelas )
		2	Siswa kurang menunjukkan keberanian
		1	Siswa tidak menunjukkan keberanian

**Persentase Aktivitas Belajar Siswa:**

$$Pa = \frac{?}{?} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = Persentase aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N = Jumlah skor maksimum aktivitas siswa

$$\begin{aligned} \text{Hasil aktivitas siswa secara klasikal adalah} &= Pa = \frac{465}{594} \times 100\% \\ &= 78,28\% \end{aligned}$$

**Keterangan :**

- Jumlah Skor (A) diperoleh dari penjumlahan skor yang diberikan pada masing-masing indikator yaitu  $(83 + 87 + 71 + 76 + 78 + 70) = 465$
- Jumlah Skor Maksimal (N) diperoleh dari total skor masing-masing indikator aktivitas ke-33 siswa yaitu  $(33 \times 3) = 99$  kemudian dikalikan dengan 6 indikator  $(99 \times 6) = 594$

**Kriteria Aktivitas Belajar Siswa**

No.	Prosentase keaktifan	Kriteria keaktifan siswa
1.	81% - 100 %	Sangat aktif
2.	61% - 80 %	Aktif
3.	41% - 60%	Cukup aktif
4.	21% - 40%	Kurang aktif
5.	0 - 20%	Tidak Aktif

- Analisis Persentase Aktivitas Belajar Siswa perindikator:**

- Mendengarkan Guru  $Pa = \frac{46}{59} \times 100\% = 78,13\%$
- Memperhatikan gambar  $Pa = \frac{46}{59} \times 100\% = 78,13\%$
- Berdiskusi  $Pa = \frac{46}{59} \times 100\% = 78,13\%$
- Memecahkan soal  $Pa = \frac{46}{59} \times 100\% = 78,13\%$
- Menulis laporan  $Pa = \frac{46}{59} \times 100\% = 78,13\%$
- Menunjukkan keberanian  $Pa = \frac{46}{59} \times 100\% = 78,13\%$

**LAMPIRAN D. HASIL WAWANCARA PRASIKLUS****D.1 Wawancara dengan Guru (Pendahuluan)**

Tujuan : Untuk mengetahui aktivitas dan kesulitan yang sering dialami oleh guru dalam pembelajaran PKn.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas IV SDN Cantuk 01 Banyuwangi

Nama guru : Subroto, S.Pd

NIP : 196005251982011012

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Dalam mengajar mata pelajaran PKn di kelas IV biasanya bapak menggunakan metode apa?	Metode yang saya gunakan biasanya ceramah, penugasan dan terkadang tanya jawab
2.	Bagaimana aktivitas belajar siswa selama pembelajaran PKn?	Aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa masih belum maksimal, terkadang masih saja ada siswa yang suka berbicara sendiri saat guru mengajar.
3.	Bagaimana hasil belajar PKn pada ulangan harian siswa kelas IV?	Dilihat dari nilai hasil ulangan siswa pada mata pelajaran PKn masih ada siswa yang nilainya dibawah KKM.
4.	Apakah selama proses pembelajaran bapak pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> ?	Selama pembelajaran belum pernah menerapkan model pembelajaran tersebut.

Kesimpulan :

Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode pembelajaran yang masih konvensional, masih ada siswa yang nilai PKnnya dibawah KKM

Banyuwangi, 23 Januari 2016

Pewawancara,

**Selly Rosalina**  
NIM. 120210204100

**D.2 Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan**

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan guru terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi.

Nama guru : Subroto, S.Pd

NIP : 196005251982011012

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimanakah tanggapan bapak setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> dalam pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi?	Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> dapat membantu memaksimalkan metode ceramah yang selama ini digunakan.
2.	Apa saja kekurangan dan kelebihan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> dalam pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi?	Kekurangannya apabila diterapkan pada setiap kali pembelajaran pengadaan media gambar yang berupa print out warna kurang ekonomis. Kelebihannya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> ini membuat siswa tidak bosan dalam pembelajaran serta dapat melatih konsentrasi siswa dalam menganalisis gambar.
3.	bagaimana suasana yang tercipta pada saat proses pembelajaran berlangsung?	Masih terdapat beberapa siswa yang ramai, namun pembelajaran berlangsung menyenangkan
4.	Apa saran yang bisa diberikan terhadap penerapan model	sebaiknya guru lebih memantapkan persiapan dalam penerapan model



---

pembelajaran kooperatif tipe pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* pada *Examples Non Examples* dan metode pembelajaran PKn? tersebut juga dapat di variasikan dengan permainan dan sebagainya.

---

Kesimpulan hasil wawancara :

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat membuat siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran dan memperhatikan guru dengan seksama. Model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* juga memaksimalkan metode ceramah yang digunakan oleh guru sehingga tidak membosankan bagi siswa.

Banyuwangi, 11 Mei 2016

Pewawancara

**Selly Rosalina**

**NIM. 120210204100**

**D.3 Wawancara dengan Siswa Prasiklus**

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa menerima pembelajaran dari guru dalam kegiatan proses belajar mengajar PKn di kelas.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV SDN Cantuk 01 Banyuwangi.

Nama Siswa : Muhammad Billy Aulia U

No. Absen : 19

No.	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Siswa
5.	Apakah anda menyukai mata pelajaran PKn?	Suka
6.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi saat pembelajaran berlangsung?	Awalnya disuruh untuk membaca buku kemudian bapak guru menjelaskan dan disuruh mengerjakan soal
7.	Saat guru menerangkan materi, kegiatan apa yang anda lakukan?	Mendengarkan pak guru kadang kalau capek saya berbicara dengan teman

Nama Siswa : Aulia Khairina

No. Absen : 04

No.	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Siswa
1	Apakah anda menyukai mata pelajaran PKn?	Tidak suka
2	Bagaimana cara guru menyampaikan materi saat pembelajaran berlangsung?	Pak guru menjelaskan lalu diberikan soal latihan terkadang disuruh membaca juga
3	Saat guru menerangkan materi, kegiatan apa yang anda lakukan?	Mendengarkan tapi kadang ngantuk

Kesimpulan: Tidak semua siswa menyukai pembelajaran PKn, siswa cenderung kurang memperhatikan guru saat mengajar.

Banyuwangi, 23 Januari 2016

Pewawancara

**Selly Rosalina**  
NIM. 120210204100

**D.4 Hasil Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan**

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* pada pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi

Responden : IV

Nama Siswa : Beta Kamilya

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimanakah pendapat anda tentang pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> ?	Cara belajarnya berbeda dengan Pak Broto, lebih menyenangkan ketika mengerjakan tugas sesuai dengan gambar-gambar dipapan dan dikerjakan kelompok bersama teman.
2.	Apakah terdapat kesulitan yang anda hadapi selama proses pembelajaran PKn dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> ?	Tidak ada, karena sudah dijelaskan oleh bu guru.
3.	Apa manfaat yang anda dapatkan dari pembelajaran PKn dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Examples Non Examples</i> ?	Cara belajarnya membuat saya lebih mudah memahami materi.

Nama Siswa : Moch. Iqbal Firdaus

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
.	Bagaimanakah pendapat anda tentang pembelajaran PKn dengan menggunakan model	Menyenangkan dan tidak membosankan

---

pembelajaran kooperatif tipe

*Examples Non Examples*

- 
2. Apakah terdapat kesulitan yang anda hadapi selama proses pembelajaran PKn dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*?  
Ada. Kesulitan ketika terdapat bagian LKK yang sulit untuk dijawab bu.
- 
3. Apa manfaat yang anda dapatkan dari pembelajaran PKn dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*?  
Saya belajar tentang globalisasi jadi lebih mudah dan menyenangkan dan tidak banyak hafalan.
- 

Kesimpulan :

Pembelajaran PKn dengan menggunakan PKn dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* tentang globalisasi menjadi menyenangkan untuk siswa. Siswa lebih memahami materi pelajaran.

Banyuwangi, 11 Mei 2016

Pewawancara

**Selly Rosalina**  
**NIM. 120210204100**

**LAMPIRAN E. NILAI TES HASIL BELAJAR****E.1 HASIL BELAJAR PRASIKLUS****Hasil Ulangan PKn Kelas IV SDN Cantuk 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran  
2015/2016**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NILAI</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Aditya Rifki Raldi	65	Cukup
2	Ahmad Rizky	60	Cukup
3	Arizky Mauludana Rusta	50	Kurang
4	Aulia Khairina	75	Baik
5	Beta Kamilya	55	Kurang
6	Bintang Surya Dinata	50	Kurang
7	Budi Sampurno	40	Kurang
8	Desyana Yasrifhal Zachra	65	Cukup
9	Dhiko Bagus Wicaksono	40	Kurang
10	Diah Afriani	60	Cukup
11	Doni Saputra	50	Kurang
12	Edo Saputra	55	Kurang
13	Ersa Adelina	75	Baik
14	Fatrizal Nardiansyah	60	Cukup
15	Hartono	40	Kurang
16	Intan Muthia	70	Baik
17	Maffa Ulfala	60	Cukup
18	Moch. Iqbal Firdaus	40	Kurang
19	Moh. Billy Aulia U	80	Sangat Baik
20	Mujianto	60	Cukup
21	Nur Farijah Agistia	80	Sangat baik
22	Pipin Aris Saputra	50	Kurang
23	Putri Deswi Antari	60	Cukup
24	Putri Febriyana	80	sangat Baik
25	Putri Jian Cahyani	70	Baik
26	Putri Wulandari	70	Baik
27	Rangga Ramadhani	60	Cukup
28	Rifki Julion Rosyid	50	Kurang
29	Romi Alfa Hidayah	70	Baik
30	Santi Agnesia	60	Cukup
31	Saskia Negita Faradiani	50	Kurang
32	Satria Utama	40	Sangat Kurang
33	Wisnu Dermawansyah	75	Baik
Skor Total		1965	Kurang
Skor Maksimal Individu		100	
Skor Maksimal Kelas		3300	
Skor Rata-rata		59,54	

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

Rentang Skor	Kategori
80 – 100	Sangat baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Sedang/Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Sangat kurang

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{1965}{3300} \times 100\% \\ &= 59,54 \% \text{ (kurang)}\end{aligned}$$

● **Analisis Persentase Hasil Belajar Siswa setiap kategori**

- Sangat baik :  $\frac{4}{33} \times 100\% = 12,12 \%$
- Baik :  $\frac{7}{33} \times 100\% = 21,2 \%$
- Cukup :  $\frac{10}{33} \times 100\% = 30,3 \%$
- Kurang :  $\frac{12}{33} \times 100\% = 36,36 \%$
- Sangat kurang :  $\frac{0}{33} \times 100\% = 0$

Banyuwangi, 23 Januari 2016

Peneliti,

Selly Rosalina  
NIM. 120210204100

## E.2 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Tahap Siklus I Siswa Kelas IV Pelajaran PKn Materi  
Globalisasi di SDN Cantuk 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	NAMA SISWA	NILAI	KATEGORI
1	Aditya Rifki Raldi	75	Baik
2	Ahmad Rizky	66	Cukup
3	Arizky Mauludana Rusta	61	Cukup
4	Aulia Khairina	77	Baik
5	Beta Kamilya	77	Baik
6	Bintang Surya Dinata	52	Kurang
7	Budi Sampurno	75	Baik
8	Desyana Yasrifhal Zachra	81	Sangat Baik
9	Dhiko Bagus Wicaksono	52	Kurang
10	Diah Afriani	61	Cukup
11	Doni Saputra	90	Sangat Baik
12	Edo Saputra	66	Cukup
13	Ersa Adelina	81	Sangat Baik
14	Fatrizal Nardiansyah	77	Baik
15	Hartoyo	61	Cukup
16	Intan Muthia	83	Sangat Baik
17	Maffa Ulfala	61	Cukup
18	Moch. Iqbal Firdaus	43	Kurang
19	Moh. Billy Aulia U	97	Sangat Baik
20	Mujianto	61	Cukup
21	Nur Farijah Agistia	87	Sangat baik
22	Pipin Aris Saputra	61	Cukup
23	Putri Deswi Antari	61	Cukup
24	Putri Febriyana	87	Sangat Baik
25	Putri Jian Cahyani	81	Sangat Baik
26	Putri Wulandari	75	Baik
27	Rangga Ramadhani	87	Sangat Baik
28	Rifki Julion Rosyid	75	Baik
29	Romi Alfa Hidayah	75	Baik
30	Santi Agnesia	66	Cukup
31	Saskia Negita Faradiani	85	Sangat Baik
32	Satria Utama	43	Kurang
33	Wisnu Dermawansyah	75	Baik
Skor Total		2355	Baik
Skor Maksimal Individu		100	
Skor Maksimal Kelas		3300	
Skor Rata-rata		71.36	

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

Rentang Skor	Kategori
80 – 100	Sangat baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Sedang/Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Sangat kurang

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{2355}{3300} \times 100\% \\ &= 71,35 \text{ \% (baik)} \end{aligned}$$

● **Analisis Persentase Hasil Belajar Siswa setiap kategori**

- Sangat baik :  $\frac{10}{33} \times 100\% = 30.3 \%$
- Baik :  $\frac{9}{33} \times 100\% = 27.27 \%$
- Cukup :  $\frac{10}{33} \times 100\% = 30,3 \%$
- Kurang :  $\frac{4}{33} \times 100\% = 12.12 \%$
- Sangat kurang :  $\frac{0}{33} \times 100\% = 0$

Banyuwangi, 4 Mei 2016

Peneliti,

Selly Rosalina  
NIM. 120210204100



### E.3 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Tahap Siklus I I Siswa Kelas IV Pelajaran PKn Materi

Globalisasi di SDN Cantuk 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	NAMA SISWA	NILAI	KATEGORI
1	Aditya Rifki Raldi	88	Sangat Baik
2	Ahmad Rizky	73	Baik
3	Arizky Mauludana Rusta	63	Cukup
4	Aulia Khairina	83	Sangat Baik
5	Beta Kamilya	85	Sangat Baik
6	Bintang Surya Dinata	66	Cukup
7	Budi Sampurno	75	Baik
8	Desyana Yasrifhal Zachra	94	Sangat Baik
9	Dhiko Bagus Wicaksono	63	Cukup
10	Diah Afriani	92	Sangat Baik
11	Doni Saputra	92	Sangat Baik
12	Edo Saputra	72	Baik
13	Ersa Adelina	81	Sangat Baik
14	Fatrizal Nardiansyah	85	Sangat Baik
15	Hartoyo	78	Baik
16	Intan Muthia	98	Sangat Baik
17	Maffa Ulfala	78	Baik
18	Moch. Iqbal Firdaus	72	Baik
19	Moh. Billy Aulia U	100	Sangat Baik
20	Mujianto	75	Baik
21	Nur Farijah Agistia	87	Sangat baik
22	Pipin Aris Saputra	66	Cukup
23	Putri Deswi Antari	72	Baik
24	Putri Febriyana	87	Sangat Baik
25	Putri Jian Cahyani	100	Sangat Baik
26	Putri Wulandari	75	Baik
27	Rangga Ramadhani	100	Sangat Baik
28	Rifki Julion Rosyid	75	Baik
29	Romi Alfa Hidayah	75	Baik
30	Santi Agnesia	66	Cukup
31	Saskia Negita Faradiani	85	Sangat Baik
32	Satria Utama	66	Cukup
33	Wisnu Dermawansyah	78	Baik
Skor Total		2645	Sangat Baik
Skor Maksimal Individu		100	
Skor Maksimal Kelas		3300	
Skor Rata-rata		80,15	

➤ **Kriteria Hasil Belajar**

Rentang Skor	Kategori
80 – 100	Sangat baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Sedang/Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Sangat kurang

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{2645}{3300} \times 100\% \\
 &= 80.15 \text{ \% (sangat baik)}
 \end{aligned}$$

• **Analisis Persentase Hasil Belajar Siswa setiap kategori**

- Sangat baik :  $\frac{15}{33} \times 100\% = 45.45\%$
- Baik :  $\frac{12}{33} \times 100\% = 36.36 \%$
- Cukup :  $\frac{6}{33} \times 100\% = 18.18 \%$
- Kurang :  $\frac{0}{33} \times 100\% = 0 \%$
- Sangat kurang :  $\frac{0}{33} \times 100\% = 0$

Banyuwangi, 11 Mei 2016

Peneliti,

Selly Rosalina

NIM. 120210204100

## LAMPIRAN F

## F. Pembagian Kelompok

<b>Kelompok 1</b>
<b>Aditya Rifki Raldi</b>
<b>Desyana Yasrifhal Zachra</b>
<b>Dhiko Bagus Wicaksono</b>
<b>Diah Afriani</b>
<b>Doni Saputra</b>
<b>Ersa Adelina</b>
<b>Satria Utama</b>

<b>Kelompok 2</b>
<b>Edo Saputra</b>
<b>Fatrizal Nardiansyah</b>
<b>Hartono</b>
<b>Intan Muthia</b>
<b>Maffa Ulfala</b>
<b>Moch. Iqbal Firdaus</b>

<b>Kelompok 5</b>
<b>Nur Farijah Agistia</b>
<b>Putri Jian Cahyani</b>
<b>Putri Wulandari</b>
<b>Rangga Ramadhani</b>
<b>Santi Agnesia</b>
<b>Saskia Negita Faradiani</b>
<b>Wisnu Dermawansyah</b>

<b>Kelompok 3</b>
<b>Ahmad Rizky</b>
<b>Arizky Mauludana Rusta</b>
<b>Aulia Khairina</b>
<b>Beta Kamilya</b>
<b>Bintang Surya Dinata</b>
<b>Budi Sampurno</b>
<b>Putri Febriyana</b>

<b>Kelompok 4</b>
<b>Moh. Billy Aulia U</b>
<b>Mujianto</b>
<b>Pipin Aris Saputra</b>
<b>Putri Deswi Antari</b>
<b>Rifki Julion Rosyid</b>
<b>Romi Alfa Hidayah</b>

## LAMPIRAN G. SILABUS

**Nama Sekolah** : SDN Cantuk 01  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**Kelas/semester** : IV/II  
**Pokok Bahasan** : Globalisasi

**Standar Kompetensi: 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya**

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Materi pembelajaran	Alokasi waktu	Penilaian		Sumber/media pembelajaran
					Jenis	Bentuk	
4.1 memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami makna dari globalisasi</li> <li>• Menyebutkan contoh-contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan</li> <li>• Menyebutkan pengaruh globalisasi di</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan gambar-gambar</li> <li>2. Menempelkan gambar di papan</li> <li>3. Memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan gambar</li> <li>4. Melalui diskusi kelompok 6-7 siswa,</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• arti globalisasi</li> <li>• pengaruh globalisasi (positif negatif)</li> <li>• contoh sederhana pengaruh globalisasi (positif negatif)</li> </ul>	2x35 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tes Tertulis</li> <li>b. Observasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pilihan ganda dan uraian</li> <li>b. Lembar observasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Media : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lembar Kerja Kelompok</li> </ul> </li> <li>• Contoh contoh gambar pengaruh globalisasi (positif negatif)</li> <li>b. Sumber: Sarjan, Nugroho Agung. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan: Bangsa Menjadi Insan</i></li> </ol>

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Materi pembelajaran	Alokasi waktu	Penilaian		Sumber/media pembelajaran
					Jenis	Bentuk	
	lingkungan sekitar	<p>hasil diskusi dari analisa gambar tersebut di catat di kertas (membuat laporan )</p> <p>5. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>6. Guru memberikan komentar/hasil diskusi, mulai sedikit menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai</p> <p>7. kesimpulan</p>					<p><i>Pancasila untuk SD/MI kelas IV.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan nasional.</p>

**LAMPIRAN H. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**LAMPIRAN H.1. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**PRASIKLUS**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**  
**(RPP)**

**Nama Sekolah** : SDN Cantuk 01  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**Kelas/semester** :IV/II  
**Materi Pokok** : Sistem Pemerintahan Pusat  
**Alokasi Waktu** : 2X35 Menit

**A. Standar Kompetensi**

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.1 Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan pusat seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, BPD dan lain-lain

**C. Indikator**

1. Menjelaskan tentang lembaga-lembaga tinggi negara

**D. Tujuan Pembelajaran :**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian lembaga-lembaga negara dalam pemerintahan pusat.
2. Siswa dapat menyebutkan tentang lembaga yang termasuk dalam lembaga-lembaga tinggi Negara
3. Siswa dapat menjelaskan tentang lembaga tinggi yang termasuk dalam lembaga yudikatif, eksekutif dan legislative
4. Siswa dapat mendeskripsikan tentang lembaga tinggi negara

**E. Metode Pembelajaran**

1. Metode :Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab dan Diskusi.
2. Model : *Cooperative Learning*

**F. Materi Ajar**

1. Tugas dan wewenang lembaga Negara

**G. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:**

- Sumber: Buku LKS pegangan siswa
- Media : Gambar lembaga negara

**H. Kegiatan Pembelajaran**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama dengan mengikuti doa yang dibacakan melalui speaker sekolah.</li> <li>2. Guru menanyakan atau mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, atau menanyakan kabar siswanya.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>5. Guru menanyakan materi yang lalu</li> <li>6. Guru melakukan apresepsi</li> </ol>	5 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi tentang sistem pemerintahan pusat dengan media gambar</li> <li>2. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok</li> <li>3. Guru memberikan tugas kelompok pada siswa untuk didiskusikan.</li> <li>4. Guru menyuruh siswa untuk menulis hasil diskusinya di kertas.</li> <li>5. Setelah selesai guru menyuruh masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusi kedepan kelas.</li> <li>6. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk membaca materi yang ada di buku LKS dan menyuruh siswa untuk mengerjakan soal yang ada di LKS.</li> </ol>	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</li> <li>2. Siswa dan guru menutup kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Mengajak siswa untuk bersama-sama berdo'a sesuai agama masing-masing.</li> <li>4. Salam penutup.</li> </ol>	5 menit

### I. Penilaian

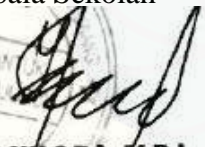
Kognitif:

- Teknik : Tes
- Bentuk : Tes tertulis (pilihan ganda dan uraian)
- Instrumen : LKK dan Tes hasil belajar


Banyuwangi, 23 Januari 2016

Mengetahui;

Kepala Sekolah

  
**YASRI S.Pd. M.Pd.**  
 NIP.196005251982011012

Guru Kelas IV

  
**Subroto, S.Pd.**  
 NIP.196005251982011012



**LAMPIRAN H.2. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS 1**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SDN Cantuk 01  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**Kelas/semester** :IV/II  
**Materi Pokok** : Globalisasi  
**Alokasi Waktu** : 2X35 Menit

**A. Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

**C. Indikator**

1. Menyebutkan contoh-contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan
2. Memahami makna dari globalisasi
3. Menerapkan pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan
4. Menganalisis pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan

**D. Tujuan Pembelajaran :**

1. Siswa mampu menyebutkan contoh-contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan
2. Siswa mampu menjelaskan makna dari globalisasi
3. Siswa mampu mendeskripsikan pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan
4. Siswa mampu menganalisis pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan

**E. Metode Pembelajaran**

1. Model : *Cooperative Learning tipe Examples Non Examples*
2. Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi.

**F. Materi Ajar**

1. Arti globalisasi
2. Ciri-ciri globalisasi
3. Pengaruh globalisasi diberbagai bidang (positif negatif)
4. Contoh sederhana pengaruh globalisasi (positif negatif)

**G. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:**

- Media :

Contoh dan bukan contoh gambar pengaruh globalisasi di lingkungan

LCD Proyektor

Lembar Kerja Kelompok

- Sumber:

Sarjan, Nugroho Agung. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan: Bangsa Menjadi Insan Pancasila untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan nasional.

**H. Kegiatan Pembelajaran****Siklus 1 Pertemuan I**

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
<b>Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama.</li> <li>2. Guru menanyakan atau mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, atau menanyakan kabar siswanya.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam guru</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan guru</li> <li>3. Siswa tertib saat di absen</li> <li>4. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</li> </ol>	5 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
	5. Guru melakukan apresepasi dengan menanyakan seputar makanan tradisional dan makanan dari mancanegara	5. Siswa menjawab pertanyaan seputar apresepasi dari guru	
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran <i>examples non examples</i></li> <li>2. Guru mempersiapkan gambar-gambar berupa contoh sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> <li>3. Guru menayangkan gambar dari proyektor yang terdiri dari contoh gambar pengaruh globalisasi positif dan negatif di papan.</li> <li>4. Guru memberi petunjuk kegiatan pembelajaran</li> <li>5. Guru memberikan kesempatan siswa untuk memperhatikan gambar</li> <li>6. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok</li> <li>7. Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) pada masing-masing kelompok</li> <li>8. Guru memberikan kesempatan siswa menganalisis atau mendeskripsikan gambar makanan tradisional beserta dampaknya serta makanan luar negeri beserta dampak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> <li>2. Siswa membantu guru</li> <li>3. Siswa memperhatikan</li> <li>4. Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> <li>5. Siswa memperhatikan gambar</li> <li>6. Siswa berkumpul dengan kelompok yang di bentuk oleh guru</li> <li>7. Siswa menerima LKK dari guru</li> <li>8. Siswa mendeskripsikan gambar gambar tersebut</li> <li>9. Siswa mengerjakan Lembar Kerja</li> </ol>	60 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
	<p>dari makanan tersebut.</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk bekerjasama mengerjakan LKK.</p> <p>10. Guru membimbing diskusi dalam kelompok supaya tertib.</p> <p>11. Guru meminta setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>12. Guru mengawasi jalannya presentasi</p> <p>13. Guru memberi penguatan kepada masing-masing kelompok yang sudah membacakan hasil diskusinya</p> <p>14. Guru meminta masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusinya.</p> <p>15. Guru memberi komentar terhadap hasil diskusi siswa</p> <p>16. Guru memberikan hadiah/penghargaan kepada kelompok yang paling aktif dan berani mengeluarkan pendapat.</p>	<p>Kelompok (LKK) bersama kelompoknya dengan penuh tanggung jawab.</p> <p>10. Siswa melakukan diskusi kelompok.</p> <p>11. Setiap perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya.</p> <p>12. Siswa bersemangat dan berani membacakan hasil diskusinya.</p> <p>13. Siswa mendengarkan dengan seksama penguatan dari guru</p> <p>14. Siswa mengumpulkan laporan hasil diskusi.</p> <p>15. Siswa mendengarkan komentar guru.</p> <p>16. Kelompok yang dipanggil maju kedepan kelas menerima hadiah</p>	
<b>Akhir</b>	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada	1. Siswa menyimpulkan materi	5 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
	<p>pertemuan hari itu.</p> <p>2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan member salam</p>	<p>2. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.</p>	

### Siklus 1 Pertemuan II

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<b>Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama.</li> <li>2. Guru menanyakan atau mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>5. Guru melakukan apresepasi dengan Tanya jawab seputar hasil dari tugas kelompok pada pertemuan sebelumnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam guru</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>3. Siswa tertib saat di absen.</li> <li>4. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</li> <li>5. Siswa menjawab pertanyaan seputar apresepasi dari guru</li> </ol>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengingatkan tentang materi pengaruh globalisasi yang sudah disajikan dalam bentuk contoh dan bukan contoh gambar pada pertemuan sebelumnya</li> <li>2. Guru merangsang pengetahuan siswa dengan pertanyaan-pertanyaan seputar pengaruh globalisasi positif dan negative. Bagi siswa yang tahu jawabannya harus mengacungkan tangan.</li> <li>3. Setelah siswa berhasil menjawab pertanyaan dari guru, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</li> <li>2. Siswa mengacungkan tangan dan menjawab pertanyaan dari guru.</li> <li>3. Siswa bertanya</li> </ol>

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<p>yang belum dimengerti seputar materi globalisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Untuk semakin menambah tingkat pemahaman siswa terhadap materi guru menjelaskan materi kepada siswa.</li> <li>5. Guru memberikan evaluasi berupa tes hasil belajar secara individu kepada siswa, soal terdiri dari 15 soal objektif dan 5 soal subjektif.</li> <li>6. Guru memberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan soal setelah selesai siswa mengumpulkannya pada guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan materi dari guru.</li> <li>5. Siswa mengerjakan soal dengan tertib.</li> <li>6. Siswa mengumpulkan hasil tes mereka kepada guru.</li> </ol>
<b>Akhir</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</li> <li>2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan materi</li> <li>2. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.</li> </ol>

## I. Penilaian

Kognitif:

- Teknik : Tes
- Bentuk : Tes tertulis (pilihan ganda dan uraian)
- Instrumen : LKK dan Tes hasil belajar

Banyuwangi, 2 Mei 2016

Mengetahui;

Guru Kelas IV

Peneliti



Subroto, S.Pd

NIP.196005251982011012

Selly Rosalina

NIM.120210204100



**LAMPIRAN H.3. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS II**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SDN Cantuk 01

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan

**Kelas/semester** :IV/II

**Materi Pokok** : Globalisasi

**Alokasi Waktu** : 2X35 Menit

**A. Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

**C. Indikator**

1. Menyebutkan sikap-sikap terhadap pengaruh globalisasi
2. Memahami sikap-sikap terhadap pengaruh globalisasi
3. Menerapkan sikap-sikap terhadap pengaruh positif globalisasi
4. Menganalisis sikap-sikap terhadap pengaruh globalisasi

**D. Tujuan Pembelajaran :**

1. Siswa mampu menyebutkan sikap-sikap terhadap pengaruh globalisasi
2. Siswa mampu menjelaskan sikap-sikap terhadap pengaruh globalisasi
3. Siswa mampu melaksanakan sikap-sikap terhadap pengaruh positif globalisasi
4. Siswa mampu menganalisis sikap-sikap terhadap pengaruh globalisasi

**E. Metode Pembelajaran**

1. Model : *Cooperative Learning tipe Examples Non Examples*
2. Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi.

**F. Materi Ajar**

1. Pengaruh globalisasi diberbagai bidang (positif negatif)
2. Sikap-Sikap terhadap Pengaruh Globalisasi



**G. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:**

- Media :

Contoh dan bukan contoh gambar sikap terhadap globalisasi

Lembar Kerja Kelompok

LCD Proyektor

- Sumber:

Sarjan, Nugroho Agung. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan: Bangsa Menjadi Insan Pancasila untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan nasional.

**H. Kegiatan Pembelajaran****Siklus II Pertemuan 1**

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
<b>Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama.</li> <li>2. Guru menanyakan atau mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, atau menanyakan kabar siswanya.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>5. Guru melakukan apresepsi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam guru</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan guru</li> <li>3. Siswa tertib saat di absen</li> <li>4. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</li> <li>5. Siswa menjawab pertanyaan seputar apresepsi dari guru</li> </ol>	5 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran <i>examples non examples</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> </ol>	60 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
	<p>2. Guru mempersiapkan gambar-gambar berupa contoh sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>3. Guru menayangkan gambar dari proyektor yang terdiri dari contoh gambar sikap yang harus dijalankan terhadap pengaruh globalisasi dan bukan contoh sikap yang harus dijalankan terhadap pengaruh globalisasi</p> <p>4. Guru memberi petunjuk kegiatan pembelajaran</p> <p>5. Guru memberikan kesempatan siswa untuk memperhatikan gambar</p> <p>6. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok</p> <p>7. Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) pada masing-masing kelompok</p> <p>8. Guru memberikan kesempatan siswa menganalisis atau mendeskripsikan gambar sikap yang harus dijalankan terhadap pengaruh globalisasi dan bukan contoh sikap yang harus dijalankan terhadap pengaruh globalisasi</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk bekerjasama mengerjakan LKK.</p>	<p>2. Siswa mempersiapkan alat tulis</p> <p>3. Siswa memperhatikan</p> <p>4. Siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p>5. Siswa memperhatikan gambar</p> <p>6. Siswa berkumpul dengan kelompok yang di bentuk oleh guru</p> <p>7. Siswa menerima LKK dari guru</p> <p>8. Siswa mendeskripsikan gambar gambar tersebut</p> <p>9. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Kelompok (LKK) bersama kelompoknya</p>	

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
	<p>10. Guru membimbing diskusi dalam kelompok supaya tertib.</p> <p>11. Guru meminta setiap kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>12. Guru mengawasi jalannya presentasi</p> <p>13. Guru memberi penguatan kepada masing-masing kelompok yang sudah membacakan hasil diskusinya</p> <p>14. Guru meminta masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusinya.</p> <p>15. Guru memberi komentar terhadap hasil diskusi siswa</p> <p>16. Guru memberikan hadiah/penghargaan kepada kelompok yang paling aktif dan berani mengeluarkan pendapat.</p>	<p>dengan penuh tanggung jawab.</p> <p>10. Siswa melakukan diskusi kelompok.</p> <p>11. Setiap perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya.</p> <p>12. Siswa bersemangat dan berani membacakan hasil diskusinya.</p> <p>13. Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru</p> <p>14. Siswa mengumpulkan laporan hasil diskusi.</p> <p>15. Siswa mendengarkan komentar guru.</p> <p>16. Kelompok yang dipanggil maju kedepan menerima hadiah</p>	
<b>Akhir</b>	<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>2. Guru membagikan soal objektif dan subjektif pada setiap siswa</p> <p>3. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk</p>	<p>1. Siswa menyimpulkan materi</p> <p>2. Siswa menerima soal dari guru</p> <p>3. Siswa mengerjakan soal dengan tepat waktu</p> <p>4. Siswa mengumpulkan</p>	5 menit

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
	<p>mengerjakan soal</p> <p>4. Guru meminta siswa mengumpulkan pekerjaannya</p> <p>5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan member salam</p>	<p>pekerjaannya</p> <p>5. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.</p>	

### Siklus II Pertemuan 2

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<b>Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama.</li> <li>Guru menanyakan atau mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.</li> <li>Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>Guru melakukan apresepasi dengan Tanya jawab seputar hasil dari tugas kelompok pada pertemuan sebelumnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam guru</li> <li>Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>Siswa tertib saat di absen.</li> <li>Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</li> <li>Siswa menjawab pertanyaan seputar apresepasi dari guru</li> </ol>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengingatkan tentang materi pengaruh globalisasi yang sudah disajikan dalam bentuk contoh dan bukan contoh gambar pada pertemuan sebelumnya</li> <li>Guru merangsang pengetahuan siswa dengan pertanyaan-pertanyaan seputar sikap dalam menghadapi globalisasi. Bagi siswa yang tahu jawabannya harus mengacungkan tangan.</li> <li>Setelah siswa berhasil menjawab</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</li> <li>Siswa mengacungkan tangan dan menjawab pertanyaan dari guru.</li> </ol>

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<p>pertanyaan dari guru, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang belum dimengerti seputar materi globalisasi</p> <p>4. Untuk semakin menambah tingkat pemahaman siswa terhadap materi guru menjelaskan materi kepada siswa.</p> <p>5. Guru memberikan evaluasi berupa tes hasil belajar secara individu kepada siswa, soal terdiri dari 15 soal objektif dan 5 soal subjektif.</p> <p>6. Guru memberikan waktu 30 menit untuk mengerjakan soal setelah selesai siswa mengumpulkannya pada guru</p>	<p>3. Siswa bertanya</p> <p>4. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan materi dari guru.</p> <p>5. Siswa mengerjakan soal dengan tertib.</p> <p>6. Siswa mengumpulkan hasil tes mereka kepada guru.</p>
<b>Akhir</b>	<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.</p> <p>2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam</p>	<p>1. Siswa menyimpulkan materi</p> <p>2. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.</p>

## I. Penilaian

Kognitif:

- Teknik : Tes
- Bentuk : Tes tertulis (pilihan ganda dan uraian)
- Instrumen : LKK dan Tes hasil belajar

Banyuwangi, 11 Mei 2016

Mengetahui;

Guru Kelas IV

Peneliti

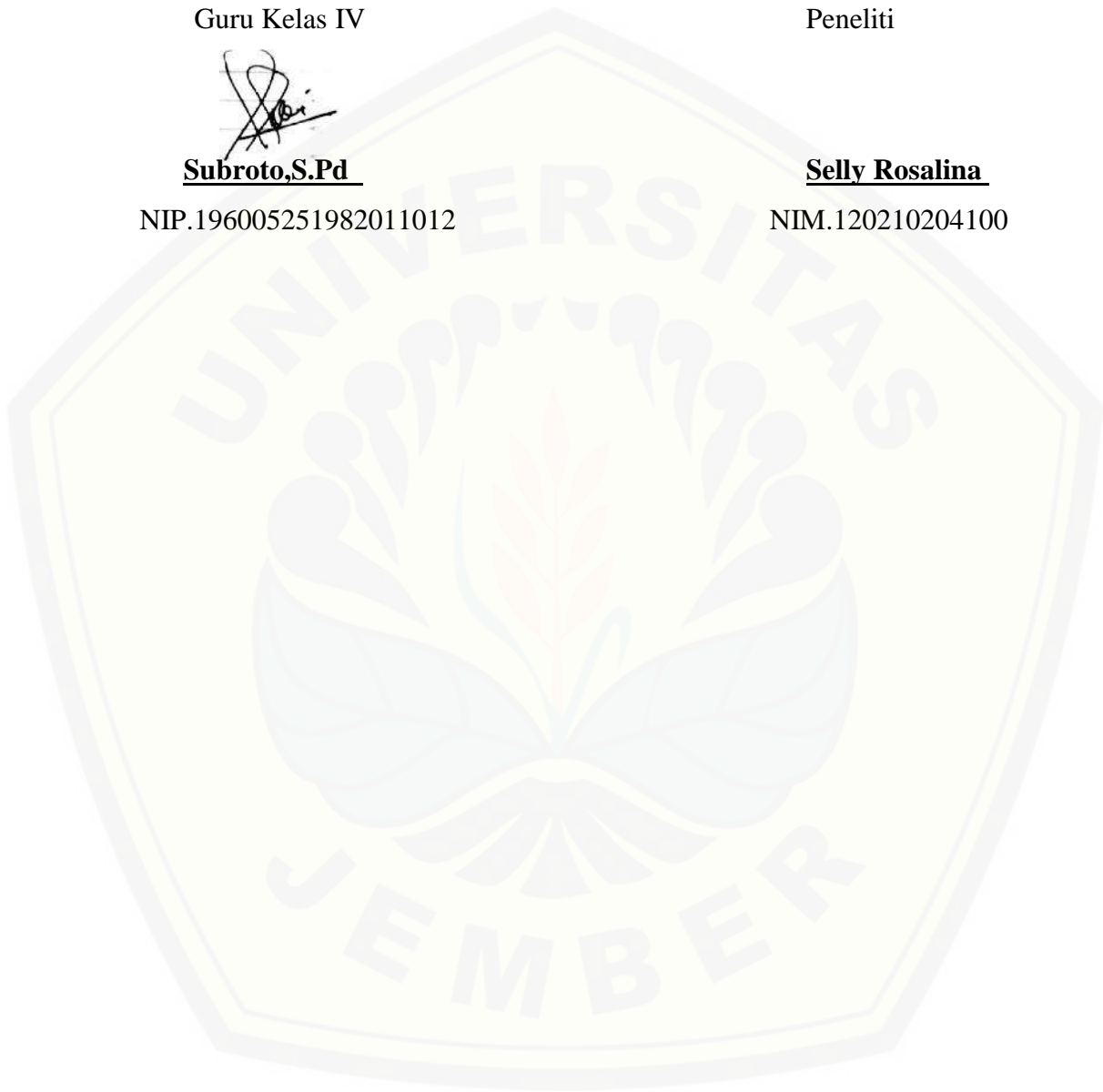


Subroto, S.Pd

NIP.196005251982011012

Selly Rosalina

NIM.120210204100



## LAMPIRAN I. MATERI PEMBELAJARAN

### Globalisasi

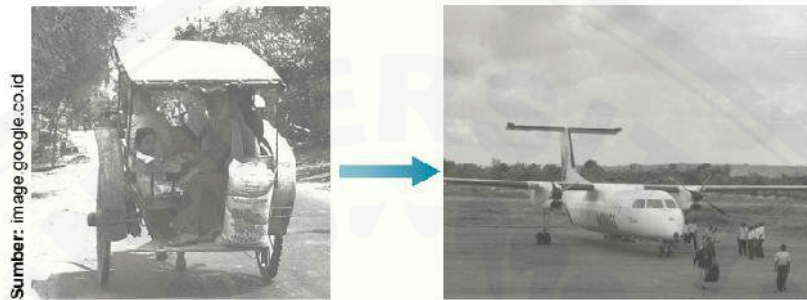
#### A. Pengaruh Globalisasi terhadap Lingkungan



**Gambar 5.2** Alat elektronik modern

Salah satu perubahan bentuk televisi atau telepon menjadi lebih canggih dan modern merupakan bentuk dari globalisasi. Globalisasi adalah proses perubahan menuju kehidupan mendunia. Di zaman era globalisasi ini, setiap kejadian, peristiwa, atau perkembangan di suatu tempat akan didapatkan orang-orang yang ada di tempat lain yang berjauhan. Proses globalisasi ditandai dengan adanya perubahan-perubahan dalam tatanan masyarakat. Hal itu disebabkan adanya kemajuan teknologi. Perubahan-perubahan tersebut terjadi dalam berbagai bidang kehidupan, seperti ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Dahulu, masyarakat tidak mudah mendapatkan informasi atau berbagai peristiwa yang terjadi di belahan bumi lain secara langsung karena keterbatasan teknologi. Tetapi, kini masyarakat dapat mengetahui dengan cepat apa saja yang terjadi di negara lain. Hal ini berkat kemajuan teknologi informasi. Adanya kemajuan teknologi ini, hubungan antarnegara menjadi lebih mudah. Kerja sama antarnegara dalam berbagai bidang dilakukan untuk memudahkan warga negaranya dalam beraktivitas. Misalnya, kerja sama di bidang ekonomi, yaitu adanya perdagangan bebas. Barang-barang produksi luar negeri dapat dengan bebas dipasarkan di dalam negeri. Begitu pula halnya dengan barang-barang buatan dalam negeri dapat dipasarkan di luar negeri. Perubahan tatanan masyarakat dalam proses globalisasi terjadi juga di bidang kebudayaan. Masuknya budaya asing melalui televisi, radio, atau internet sedikit banyak telah mempengaruhi kebudayaan suatu bangsa. Dulu,

untuk mencapai daerah lain memerlukan waktu yang lama dengan menggunakan kereta kuda. Tetapi, sekarang untuk bepergian dapat menghemat waktu karena adanya alat transportasi yang lebih canggih, seperti kereta api, kapal laut, atau pesawat terbang. Selain itu, budaya saling mengunjungi secara langsung, saat ini telah digantikan dengan kunjungan secara tidak langsung melalui alat komunikasi, seperti telepon, internet, atau handphone.



Gambar 5.4 Perubahan alat transportasi

Globalisasi dalam masyarakat ditandai adanya hal-hal berikut. Perubahan sosial akibat globalisasi dapat kita saksikan saat ini meliputi beberapa bidang.

#### 1. Makanan

Ditandai dengan berbagai jenis makanan instan. Instan artinya cepat saji. Masyarakat dapat menikmati tanpa harus susah payah membuat dan memasaknya. Tapi bahayanya adalah zat kimia yang ada di dalamnya, seperti zat pengawet, pewarna, dan perasa.

#### 2. Pakaian

Masyarakat di negara berkembang biasanya suka meniru perkembangan model dari negara maju, sehingga mendorong industri pakaian berkembang pesat.

#### 3. Transportasi

Berupa berkembangnya alat transportasi modern seperti sepeda motor, pesawat terbang, mobil dan kereta api

#### 4. Alat Komunikasi

Masyarakat modern menggunakan handphone sebagai alat komunikasi dan mulai meninggalkan sarana komunikasi melalui surat.

#### 5. Gaya hidup



Gencarnya iklan memengaruhi keinginan masyarakat untuk memiliki suatu barang mutakhir. Orang berlomba-lomba memiliki barang baru guna meningkatkan gengsi.

Adapun dampak negatif adanya globalisasi, antara lain:

1. Orang menjadi sangat individualis

Individualis artinya mementingkan diri sendiri.

2. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa

Misalnya dalam pola berpakaian dan pergaulan. Di mana dalam berpakaian dan bergaul, terutama pada remaja banyak yang meniru gaya berpakaian dan bergaul orang-orang Barat, seperti memakai anting-anting bagi laki-laki dan lain-lain.

3. Budaya konsumtif

Konsumtif berarti kebiasaan senang menghamburkan uangnya untuk kepentingan yang kurang bermanfaat.

### **B. Sikap terhadap Pengaruh Globalisasi**

Pertemuan lalu Pak Guru menerangkan dampak positif dan negative globalisasi. Apa sikap yang kita ambil? Haruskah kita menyendiri agar tidak terpengaruh dampak negatifnya? Ataukah kita ikut larut dalam arus globalisasi tanpa batas? Kita harus bijaksana dan hati-hati agar tidak salah dalam menyikapinya. Kearifan diperlukan untuk menyikapi dampak globalisasi.

Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya untuk menanggulangi pengaruh negative globalisasi. Adapun upaya penanggulangannya dapat diterapkan di berbagai lingkungan yang berbeda-beda.

1. Lingkungan Sekolah

Di sekolah perlu ditekankan pelajaran budi pekerti serta pengetahuan tentang globalisasi. Dengan demikian siswa tidak terjerumus dalam perilaku negatif akibat globalisasi seperti kenakalan remaja atau tawuran antarpelajar. Untuk itu, peranan orang tua, guru, serta siswa sangat diperlukan. Peran serta tersebut dapat diwujudkan dalam kerja sama dan komunikasi yang baik. Misalnya guru dan orang tua selalu mengawasi dan membimbing siswa. Siswa juga harus mematuhi perintah orang tua dan guru. Selain itu, siswa juga harus menerapkan peraturan

sekolah dengan disiplin. Hal ini untuk mencegah pengaruh negatif globalisasi masuk ke sekolah.

## 2.Lingkungan Keluarga

Cara yang baik mencegah masuknya pengaruh negatif globalisasi melalui keluarga adalah meningkatkan peran orang tua. Orang tua hendaknya selalu menekankan rasa tanggung jawab pada anak. Orang tua juga menerapkan aturan yang tegas yang harus ditaati setiap anggota keluarga, namun tanpa mengurangi kasih sayang dan perhatian pada anak. Di samping itu, orang tua juga harus memberi keteladanan. Orang tua harus menjadi contoh yang patut ditiru anak-anaknya. Dan yang tidak kalah pentingnya, berusaha menciptakan komunikasi yang baik antaranggota keluarga. Bagi anak, juga harus mengembangkan potensi diri ke arah yang positif. Misalnya aktif mengisi waktu luang dengan membaca, berolahraga, mengikuti kursus-kursus, dan lain-lain. Penerapan perilaku sopan santun juga harus dilakukan anak. Misalnya menghormati dan mematuhi orang tua, menyayangi saudara, membimbing adik, dan lain-lain.

## 3.Lingkungan Masyarakat dan Lingkungan Keagamaan

Dalam mencegah pengaruh negatif globalisasi masuk ke masyarakat, peran tokoh masyarakat dan agama sangat diperlukan. Mereka harus mampu menjadi contoh bagi umat atau anggota masyarakatnya. Nasihat atau saran-saran yang diberikan tokoh masyarakat atau agama akan membekas dan mampu memengaruhi pola kehidupan masyarakatnya. Bagi anak sendiri, hendaknya aktif mengikuti dan melaksanakan ajaran agamanya dengan disiplin. Misalnya disiplin beribadah.

## 4.Lingkungan pemerintah dan negara

Pemerintah merupakan salah satu lembaga yang berwenang mengeluarkan peraturan atau hukum, salah satu di antaranya berusaha mencegah masuknya pengaruh negatif globalisasi. Misalnya peraturan yang melarang merokok di tempat umum, larangan minum-minuman keras, larangan mengkonsumsi narkoba, dan lain-lain. Untuk mewujudkannya, pemerintah dapat melakukannya melalui lembaga peradilan, kepolisian, dan lain-lain.

LAMPIRAN J.

J.1 Lembar Kerja Kelompok (Siklus 1)

# LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |



Petunjuk:

- Perhatikan gambar yang ada di papan
- Pilihlah gambar yang merupakan contoh dan bukan contoh dari masing-masing aspek
- Tuliskan pada kolom jawaban yang sudah disediakan!

1) Pengaruh pada aspek makanan	
Contoh	Bukan contoh
Gambar no:	Gambar no:
Nama makanan:	Nama makanan:
Dampak positif:	Dampak positif:
Dampak negatif :	Dampak negatif :

<b>2) Pengaruh pada aspek komunikasi</b>	
<b>Contoh</b>	<b>Bukan contoh</b>
<b>Gambar no:</b>	<b>Gambar no:</b>
<b>Nama alat:</b>	<b>Nama alat:</b>
<b>Dampak positif:</b>	<b>Dampak positif:</b>
<b>Dampak negatif :</b>	<b>Dampak negatif :</b>

<b>3) Pengaruh pada aspek transportasi</b>	
<b>Contoh</b>	<b>Bukan contoh</b>
<b>Gambar no:</b>	<b>Gambar no:</b>
<b>Nama kendaraan:</b>	<b>Nama kendaraan:</b>
<b>Dampak positif:</b>	<b>Dampak positif:</b>
<b>Dampak negatif :</b>	<b>Dampak negatif :</b>

<b>4) Pengaruh pada aspek informasi</b>	
<b>Contoh</b>	<b>Bukan contoh</b>
<b>Gambar no:</b>	<b>Gambar no:</b>
<b>Nama alat:</b>	<b>Nama alat:</b>
<b>Dampak positif:</b>	<b>Dampak positif:</b>
<b>Dampak negatif :</b>	<b>Dampak negatif :</b>

5) Pengaruh pada aspek pemenuhan kebutuhan	
Contoh	Bukan contoh
Gambar no:	Gambar no:
Nama tempat:	Nama tempat:
Dampak positif:	Dampak positif:
Dampak negatif :	Dampak negatif :

1. Mengapa makanan modern lebih mudah membuat orang gemuk dibandingkan makanan tradisional?

.....  
 .....  
 .....  
 .....

2. Sebutkan masing-masing 2 contoh alat transportasi modern dan tradisional selain yang ada pada contoh gambar diatas.

.....  
 .....  
 .....  
 .....

3. Bagaimana dampak penggunaan handphone bagi kehidupan?

.....  
 .....  
 .....  
 .....

## J.2 Lembar Kerja Kelompok (Siklus II)

**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |



Petunjuk:

- d. Perhatikan gambar yang ada di papan
- e. Pilihlah gambar yang merupakan contoh dan bukan contoh dari masing-masing aspek
- f. Tuliskan pada kolom jawaban yang sudah disediakan!

6) Lingkungan Sekolah	
Contoh	Bukan contoh
Gambar no:	Gambar no:
Deskripsi sikap:	Deskripsi sikap:

<b>7) Lingkungan Keluarga</b>	
<b>Contoh</b>	<b>Bukan contoh</b>
<b>Gambar no:</b>	<b>Gambar no:</b>
<b>Deskripsi sikap:</b>	<b>Deskripsi sikap:</b>

<b>8) Lingkungan Masyarakat</b>	
<b>Contoh</b>	<b>Bukan contoh</b>
<b>Gambar no:</b>	<b>Gambar no:</b>
<b>Deskripsi sikap:</b>	<b>Deskripsi sikap:</b>

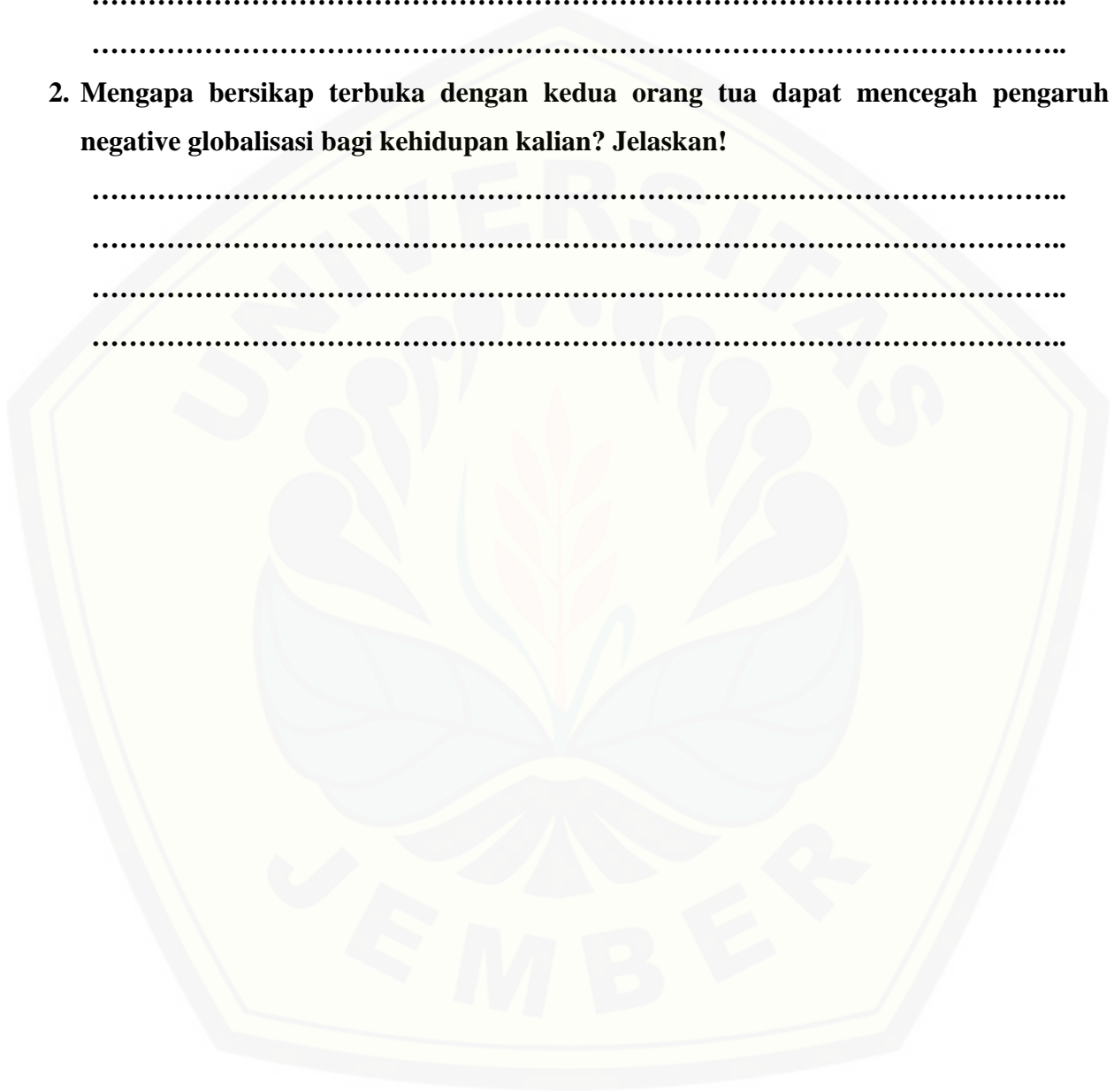
<b>9) Lingkungan Pemerintah</b>	
<b>Contoh</b>	<b>Bukan contoh</b>
<b>Gambar no:</b>	<b>Gambar no:</b>
<b>Deskripsi sikap:</b>	<b>Deskripsi sikap:</b>

**1. Mengapa dengan rajin belajar kalian dapat menangkal pengaruh negative globalisasi? Jelaskan !**

.....  
.....  
.....  
.....

**2. Mengapa bersikap terbuka dengan kedua orang tua dapat mencegah pengaruh negative globalisasi bagi kehidupan kalian? Jelaskan!**

.....  
.....  
.....  
.....





**LAMPIRAN K. KISI-KISI SOAL****K.1 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I**

Nama Sekolah : SDN Cantuk 01 Banyuwangi

Kelas/Semester : IV

Materi Pokok: Globalisasi

Soal Objektif dan Subjektif

**PILIHAN GANDA (Jumlah soal 15)**

Indikator pembelajaran	Jenjang kemampuan				Nomor soal	Jenis tes	skor
	C1	C2	C3	C4			
Menyebutkan contoh-contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan					1	Objektif	3
					2	Objektif	3
					3	Objektif	3
					4	Objektif	3
					5	Objektif	3
Memahami makna dari globalisasi					6	Objektif	3
					7	Objektif	3
					8	Objektif	3
					9	Objektif	3
					10	Objektif	3
Mendeskripsikan pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan					11	Objektif	3
					12	Objektif	3
					13	Objektif	3
					14	Objektif	3
Mengidentifikasi pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan					15	Objektif	3

**Keterangan:**

C1= Pengetahuan

C2= Pemahaman

C3= Penerapan

C4= Analisis

## Uraian/ subjektif (Jumlah Soal 5)

No. Soal	Indikator	Jenjang kemampuan				Bentuk tes	Skor
		C1	C2	C3	C4		
1.	Menyebutkan contoh-contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan					Subjektif	5
2.	Menyebutkan contoh-contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan					Subjektif	5
3.	Memahami makna dari globalisasi					Subjektif	10
4.	Mendeskripsikan pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan					Subjektif	15
5.	Mengidentifikasi pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan					Subjektif	20

**LAMPIRAN K.2 – KISI – KISI SOAL SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN Cantuk 01 Banyuwangi

Kelas/Semester : IV

Materi Pokok: Globalisasi

Soal Objektif dan Subjektif

**PILIHAN GANDA (Jumlah soal 15)**

Indikator pembelajaran	Jenjang kemampuan				Nomor soal	Jenis tes	skor
	C1	C2	C3	C4			
Menyebutkan sikap-sikap terhadap pengaruh globalisasi					1	Objektif	3
					2	Objektif	3
					3	Objektif	3
					4	Objektif	3
					5	Objektif	3
Memahami sikap-sikap terhadap pengaruh globalisasi					6	Objektif	3
					7	Objektif	3
					8	Objektif	3
					9	Objektif	3
					10	Objektif	3
Menerapkan sikap-sikap terhadap pengaruh positif globalisasi					11	Objektif	3
					12	Objektif	3
					13	Objektif	3
					14	Objektif	3
Menganalisis sikap-sikap terhadap pengaruh globalisasi					15	Objektif	3

**Keterangan:**

C1= Pengetahuan

C2= Pemahaman

C3= Penerapan

C4= Analisis

**Uraian/ subjektif (Jumlah Soal 5)**

No. Soal	Indikator	Jenjang kemampuan				Bentuk tes	Skor
		C1	C2	C3	C4		
1.	Menyebutkan sikap-sikap terhadap pengaruh globalisasi					Subjektif	5
2.	Menyebutkan sikap-sikap terhadap pengaruh globalisasi					Subjektif	5
3.	Memahami sikap-sikap terhadap pengaruh globalisasi					Subjektif	10
4.	Menerapkan sikap-sikap terhadap pengaruh positif globalisasi					Subjektif	15
5.	Menganalisis sikap-sikap terhadap pengaruh globalisasi					Subjektif	20

## LAMPIRAN L. SOAL TES HASIL BELAJAR DAN KUNCI JAWABAN

## L.1 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

# Tes Hasil Belajar

Nama :
No Absen:



### A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

- Di bawah ini yang *bukan* merupakan pengaruh globalisasi ....
  - televisi
  - internet
  - surat
  - handphone
- Media massa sebagai penyampai informasi dengan cara dibaca ialah...
  - televisi
  - koran
  - radio
  - Telepon
- Peristiwa di suatu negara dapat diketahui dengan cepat di negara lain, akibat kemajuan di bidang ....
  - transportasi
  - telekomunikasi
  - periklanan
  - Perindustrian
- Nama produk makanan yang berasal dari luar negeri adalah ....
  - tape ketan, udon
  - pizza, spaghetti
  - hamburger, tape ketan
  - keripik pisang, balado
- Contoh pengaruh globalisasi dalam bidang transportasi adalah...
  - becak
  - perahu
  - delman
  - Pesawat terbang
- Dibawah ini merupakan pengaruh positif globalisasi, *kecuali* ....
  - Orang menjadi sangat individualis
  - Sarana transportasi menjadi lebih cepat
  - Sistem kedokteran yang makin canggih
  - Makin canggihnya sarana informasi
- Dimas memanfaatkan internet untuk mempromosikan bisnis sepatunya
  - Ratna suka membeli produk luar negeri
  - Siska mengabaikan temannya dan terus memandangi layar HP
  - Ayah selalu menelpon tepat waktu saat berada di luar kota

dari pernyataan di atas mana yang termasuk pengaruh positif globalisasi...

  - (a dan b)
  - (b dan c)

- b. (d dan c)                      d. (a dan d)
8. Globalisasi dalam masyarakat ditandai adanya hal-hal berikut, *kecuali* ....
- cara berbusana yang mengikuti fashion dunia
  - perilaku Individualisme
  - berlomba-lomba memiliki barang baru dan mahal
  - saling bergotong-royong
9. Sarana yang berpengaruh pada dunia yang tanpa batas di era globalisasi saat ini adalah ...
- lembaga swadaya masyarakat
  - telepon dan radio
  - media elektronika dan media massa
  - biro jasa
10. Berikut yang merupakan dampak negatif dari globalisasi adalah ....
- Informasi mudah dan cepat
  - Mudah berkomunikasi
  - Gaya hidup mewah
  - Akses ke luar kota menjadi mudah
11. Jika kalian ingin mencari berbagai jenis gambar kenampakan alam dengan cepat dan mudah, hal yang kalian lakukan adalah:
- Mengakses lewat internet
  - Bertanya pada ayah
  - Mencari gambar di Koran
  - Bertanya pada teman
12. Supaya bangsa Indonesia tidak ketinggalan dengan adanya globalisasi, sudah sewajarnya untuk ....
- menjalin hubungan dengan negara yang terdekat
  - membatasi diri dari kemajuan teknologi dan informasi modern
  - menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia
  - menolak segala perubahan jaman
13. Manfaat globalisasi dalam bidang transportasi sebagai berikut, *kecuali*:
- mempersingkat waktu tempuh
  - cepat sampai pada tempat yang dituju
  - boros bahan bakar minyak
  - bisa mudah pergi kemana saja
14. Manfaat jika kalian menonton televisi, kecuali:
- Dapat mengetahui informasi yang sedang hangat berkembang
  - Mendapatkan hiburan
  - Memperoleh pengetahuan
  - Membuat malas belajar
15. a) makanan cepat saji banyak variasinya

b) makanan cepat saji membuat orang mudah gemuk  
c) makanan cepat saji memiliki rasa yang enak  
d) makanan cepat saji banyak mengandung pengawet  
dari pernyataan diatas, mana yang termasuk pengaruh buruk makanan cepat saji..

- a. (a dan b)                      c. (d dan a)  
b. (b dan d)                      d. (c dan b)

**B. Kerjakanlah soal di bawah ini dengan baik dan benar!**

1. Apa yang dimaksud dengan globalisasi? Jelaskan!

.....  
.....

2. Sebutkan 3 pengaruh positif globalisasi dalam bidang transportasi!

.....  
.....  
.....

3. Berilah satu contoh bukti bahwa globalisasi berhasil masuk ke Indonesia!

.....  
.....  
.....

4. Jelaskan dampak positif berbelanja di swalayan!

.....  
.....  
.....  
.....

5. Mengapa penggunaan gadget seperti smartpone dan tablet dapat membuat manusia saling acuh tak acuh satu sama lain? Jelaskan menurut pendapat kalian!

.....  
.....  
.....  
.....

**selamat mengerjakan**

**Lampiran L.2. Kunci Jawaban Siklus 1****A.**

1.C	6. A	11.A
2.B	7. D	12.C
3.B	8. D	13.C
4. B	9. C	14.D
5. D	10. C	15.B

**B.**

1. Globalisasi adalah proses perubahan menuju kehidupan mendunia. Di zaman era globalisasi ini, setiap kejadian, peristiwa, atau perkembangan di suatu tempat akan didapatkan orang-orang yang ada di tempat lain yang berjauhan. Proses globalisasi ditandai dengan adanya perubahan-perubahan dalam tatanan masyarakat. Hal itu disebabkan adanya kemajuan teknologi. Perubahan-perubahan tersebut terjadi dalam berbagai bidang kehidupan, seperti ekonomi, sosial, politik, dan budaya.
2. 3 Pengaruh positif globalisasi pada bidang transportasi:
  - a. mempersingkat waktu tempuh
  - b. cepat sampai pada tempat yang dituju
  - c. mudah untuk pergi kemana saja
3. Banyaknya kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia serta berkembangnya IPTEK di Indonesia menjadi bukti bahwa globalisasi berhasil masuk ke Indonesia.
4. 3 dampak positif berbelanja di swalayan:
  - a. barang yang dijual lebih bersih dan higienis
  - b. pilihan berbagai macam barang yang tidak terbatas
  - c. tempat lebih bersih dan nyaman
5. smartphone memudahkan manusia untuk mengakses berbagai macam informasi yang dibutuhkan, ketika segala kemudahan didapat tak jarang manusia akan terlena dan menjadi acuh satu sama lain. Sebaiknya penggunaan smartphone perlu dibatasi supaya manusia tetap dapat menjaga hubungan dengan manusia lainnya. (jawaban disesuaikan dengan siswa).



## L.3 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

**Tes Hasil Belajar**

Nama :

No Absen:

**A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!**

13. Sikap terhadap kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia adalah...
  - a. selektif
  - b. menerima saja
  - c. Menolak
  - d. acuh tak acuh
14. Sikap yang suka membeli barang-barang yang kurang bermanfaat disebut...
  - a. hemat
  - b. irit
  - c. konsumtif
  - d. tekun
15. Globalisasi mempengaruhi perilaku seseorang menjadi individual. Perilaku individual tampak pada masyarakat...
  - c. Pesisir
  - d. Pedesaan
  - e. Perkotaan
  - f. Pinggiran
16. Mendidik siswa dari pengaruh globalisasi yang buruk merupakan tugas ...
  - a. Pemerintah
  - b. Keluarga
  - c. Guru
  - d. Semua benar
17. Contoh sikap terhadap pengaruh globalisasi di lingkungan sekolah ialah...
  - a. Sering bolos sekolah
  - b. Menaati peraturan sekolah dan perintah guru
  - c. Tidak mengerjakan PR
  - d. Sering bertengkar dengan teman
18. Untuk menangkal pengaruh buruk globalisasi, maka kita harus...
  - a. menutup diri dari pengaruh globalisasi
  - b. tidak mengadakan kerjasama dengan luar negeri
  - c. menyeleksi pengaruh yang masuk atas proses globalisasi
  - d. menolak masuknya globalisasi
7. Proses globalisasi jugs perlu diwaspadai karena....

- c. Membawa berbagai pengaruh bagi pola pikir manusia
  - d. Membawa perubahan yang sangat besar
  - e. Semua dampaknya sangat menguntungkan bagi bangsa
  - f. Sifat tradisional menjadi modern
8. Untuk menghadapi pesatnya perkembangan teknologi di era globalisasi, maka produk Indonesia harus...
- a. digemari oleh bangsa lain
  - b. dikirim kepada negara yang bersimpati dengan Indonesia
  - c. dicintai oleh bangsa Indonesia dan mampu bersaing dengan bangsa lain
  - d. dihargai oleh penanam modal asing
9. Agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya asing, sebaiknya kita...
- a. Tidak menonton televisi
  - b. Tidak membaca buku, majalah atau Koran
  - c. Menolak semua budaya asing
  - d. Mengenali dan mencintai budaya sendiri
10. Untuk menanggulangi pengaruh era globalisasi, bangsa Indonesia dituntut untuk...
- a. Mengubah kebudayaan tradisional
  - b. Memiliki ketahanan budaya yang kuat
  - c. Mengombinasikan budaya asing dengan budaya daerah
  - d. Mengembangkan budaya asing yang masuk
11. Apa yang harus kalian lakukan agar kebudayaan Indonesia dikenal dunia Internasional dan tidak terpuruk dalam arus globalisasi?
- e. Mengikuti berbagai festival budaya diberbagai negara
  - f. Hanya tampil di daerah tertentu saja
  - g. Tidak melestarikan kebudayaan
  - h. Menampilkan tarian budaya asing
12. Sikap apa yang seharusnya kalian lakukan ketika ada kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia?
- e. Menjauhi dan menolak keras kebudayaan tersebut
  - f. Bersikap cuek dan tidak peduli
  - g. Sangat menerima dan mencintai sampai lupa budaya sendiri
  - h. Menyaring kebudayaan yang masuk dan di ambil sisi positifnya
13. Dibawah ini sikap yang harus kalian jaga jika kalian tinggal di negara lain agar kalian senantiasa mencintai Indonesia, **kecuali** :
- a. Cinta dan bangga terhadap tanah air
  - b. Mencintai budaya di Negara yang baru di singgahi
  - c. Memperkenalkan kebudayaan Indonesia pada Negara lain
  - d. Sering mendengarkan musik dan lagu dari Indonesia

14. Sikap apa yang harus kalian lakukan ketika menggunakan teknologi handphone?

- c. Main game sampai lupa waktu tidur
- d. Menelvon ayah sampai berjam-jam
- e. Menggunakan HP seperlunya saja untuk telvon dan menanyakan kabar
- f. Memainkan lagu sampai batrai habis

15. a) melarang merokok di tempat umum

b) membimbing anak belajar

c) melarang minum-minuman keras

d) beribadah sesuai agama yang dianut

e) tidak pernah bolos sekolah

di atas merupakan beberapa sikap yang harus dilakukan untuk mencegah dampak negatif globalisasi, mana diatas yang merupakan tugas pemerintah...

- a. (a dan e)
- b. ( b dan d)
- c. (c dan d)
- d. ( a dan d)

**B. Kerjakanlah soal di bawah ini dengan baik dan benar!**

1. Sebutkan 3 sikap menyikapi globalisasi di lingkungan keluarga !

.....  
 .....

2. Sebutkan 3 sikap menyikapi globalisasi di lingkungan masyarakat!

.....  
 .....

3. Jelaskan apa yang dimaksud sikap individualisme !

.....  
 .....

4. Sebagai seorang siswa, apa yang harus kalian lakukan untuk menanggulangi dampak negative globalisasi!

.....  
 .....

5. Mengapa kita perlu memegang teguh jati diri bangsa di era globalisasi? Jelaskan!

.....  
 .....

**Lampiran L.4. Kunci Jawaban Siklus 1****A.**

1.A	6. C	11.A
2.C	7. A	12.D
3.C	8. C	13.B
4. C	9. D	14.C
5. B	10. B	15.D

**B.**

1. Tiga cara menyikapi globalisasi di lingkungan keluarga!

- 1) Orang tua menekankan rasa tanggung jawab terhadap anak-anak
- 2) Bersikap terbuka dan memberikan perhatian kasih sayang
- 3) Menghormati dan mematuhi kedua orang tua

2. Tiga cara menyikapi globalisasi di lingkungan masyarakat!

- 1) Aktif dalam kegiatan keagamaan/adat istiadat di masyarakat
- 2) Bagi para tokoh/ orang yang lebih tua memberikan panutan baik terhadap masyarakat
- 3) Disiplin dalam menjalankan ibadah

3. individualisme adalah sikap yang lebih mementingkan diri sendiri daripada kepentingan umum. Individualisme merupakan sikap egois seseorang.

4. sebagai seorang siswa cara yang tepat untuk menanggulangi dampak negative globalisasi yaitu giat belajar. Dengan giat belajar, maka siswa akan mampu meraih prestasi gemilang di masa depan dan sebagai bangsa yang hidup di zaman globalisasi siswa akan mampu bersaing dengan bangsa lain.

5. sangat perlu memegang teguh jati diri bangsa di era globalisasi agar budaya kita tidak tergeser oleh budaya lain. Mencintai budaya sendiri adalah salah satu cara

melestarikan kebudayaan kita. Dengan memegang teguh jati diri bangsa di era global kebudayaan kita tidak akan hilang dan akan terus berjaya di negeri sendiri.



LAMPIRAN M. GAMBAR

M.1 GAMBAR MATERI SIKLUS 1

**1. Contoh dan bukan contoh globalisasi dalam aspek makanan**



(1) Humberger merupakan contoh pengaruh globalisasi dalam aspek makanan



(2) Makanan tradisional Indonesia bukan merupakan contoh pengaruh globalisasi dalam aspek makanan

## 2. Contoh dan bukan contoh globalisasi dalam aspek transportasi



(1) Delman dan becak merupakan bukan contoh transportasi pada globalisasi



(2) Kereta api, pesawat, mobil dan sepeda motor merupakan contoh transportasi pada globalisasi

### 3. Contoh dan bukan contoh globalisasi dalam aspek komunikasi



(1) Handphone merupakan contoh komunikasi pada globalisasi



(2) Surat merupakan bukan contoh globalisasi



#### 4. Contoh dan bukan contoh globalisasi dalam aspek informasi



(1) Koran merupakan bukan contoh globalisasi



(2) Laptop dan internet merupakan contoh perkembangan informasi pada era globalisasi

## 5. Contoh dan bukan contoh globalisasi dalam aspek pemenuhan kebutuhan



(1) Supermarket merupakan contoh perkembangan pemenuhan kebutuhan pada era globalisasi



(2) Pasar merupakan bukan contoh globalisasi

M.2 GAMBAR MATERI SIKLUS 2

**Contoh dan bukan contoh sikap terhadap pengaruh negatif globalisasi**

**a. Lingkungan sekolah**



(1) Mengenalkan wayang merupakan contoh sikap menghadapi pengaruh negative globalisasi



(2) Membolos sekolah merupakan bukan contoh sikap menghadapi pengaruh negative globalisasi

## **b. lingkungan Keluarga**



- (3) **Dekat dengan anak dan memberikan pengarahan yang baik merupakan contoh sikap menangkal pengaruh negative globalisasi**



- (4) **Sering memarahi anak dan mengekanginya merupakan bukan contoh sikap menangkal pengaruh negative globalisasi**

### **c. Lingkungan Masyarakat**



- (1) **Melakukan upacara adat dan kegiatan kemasyarakatan merupakan contoh sikap menangkal pengaruh negative globalisasi**



- (2) **Tawuran merupakan bukan contoh sikap menangkal pengaruh negative globalisasi**

#### d. lingkungan pemerintah dan negara



- (1) Mensosialisasikan tentang bahaya zat adiktif merupakan contoh sikap menangkal pengaruh negative globalisasi



- (2) Merokok disembarang tempat merupakan bukan contoh sikap menangkal pengaruh negative globalisasi

## LAMPIRAN Q. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2767 / UN25.1.5/PL.5/2016  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 APR 2016

Yth. Kepala SDN Cantuk 01  
Singojuruh - Banyuwangi

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Selly Rosalina  
NIM : 120210204100  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di SDN Cantuk 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016 di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,

Dr. Sykatman, M.Pd.  
NIP. 0640123 199512 1 001

## LAMPIRAN R. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 CANTUK**  
**KECAMATAN SINGOJURUH KABUPATEN BANYUWANGI**

---

**SURAT PERNYATAAN**  
NO. 421.2 / 27 / 429.128.022/2016

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN 1 Cantuk Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi, menerangkan bahwa :

Nama	: SELLY ROSALINA
NIM	: 120210204100
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi	: Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut telah mengadakan penelitian tentang : “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi di SDN Cantuk 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/ 2016 “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 30 Mei 2016  
Kepala Sekolah



**YASIN, S. Pd., M. Pd.**  
NIP. 19600525 198201 1 012



**LAMPIRAN S. BIODATA**

**BIODATA MAHASISWA**



**A. Identitas Diri**

Nama : Selly Rosalina  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat dan Tanggal lahir : Banyuwangi, 10 Juli 1993  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Mahsun  
Nama Ibu : Nining Sugiharti  
Alamat Asal : Desa Cantuk , Kec. Singojuruh, Kab. Banyuwangi

**B. Riwayat Pendidikan**

1. TK. Dharma Wanita
2. SDN 01 Cantuk
3. SMPN 01 Singojuruh
4. MA. Al-Qodiri 1 Jember